

Company Profile

2012



PT. Kereta Api Indonesia (Persero)



Company Profile

PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

2012



Daftar Isi *Table of Contents*

Profil Perusahaan

Company Profile

Tentang PT. Kereta Api Indonesia (Persero) <i>About PT. Kereta Api Indonesia (Persero)</i>	3
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	6
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	8
Area Operasi <i>Operation Area</i>	9

Kegiatan Usaha

Business Activities

Angkutan Penumpang <i>Passenger Train</i>	12
Angkutan Barang <i>Freight Train</i>	16
Pengusahaan Aset <i>Assets Commercialization</i>	20

Kinerja Perusahaan

Company Performance

Keuangan <i>Finance</i>	24
Penghargaan <i>Awards</i>	26
Inovasi <i>Innovation</i>	28

Sumber Daya Perusahaan

Corporate Resources

Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	36
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	41
Sarana dan Prasarana <i>Rolling Stock and Infrastructure</i>	44

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

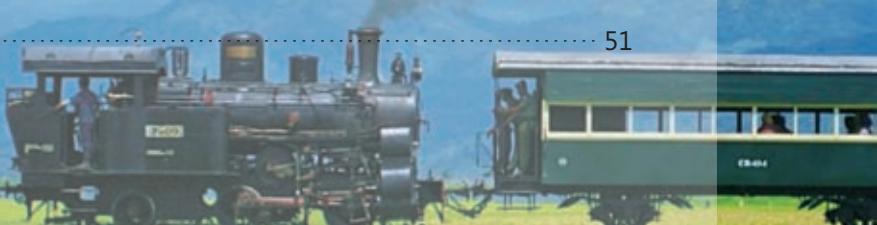
Corporate Social Responsibility

48

Anak Perusahaan

Subsidiaries

51



Tentang PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

About PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mengalami berbagai perubahan dan perbaikan baik dalam status perusahaan maupun kegiatan operasional selama 67 tahun keberadaannya di Indonesia. Kehadiran kereta api ditandai dengan pembangunan jalan kereta api dari Kemijen menuju Desa Tanggung di Semarang sepanjang 26 km yang dipimpin oleh Ir. J.P de Bordes, pada 17 Juni 1864. Pada saat itu perusahaan kereta api masih bernama Naamlooze Venootschap Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij (NV. NISM).

Pembangunan rel kereta api terus dilakukan hingga panjangnya mencapai 5.910 km pada tahun 1950. Pembangunan tidak hanya dilakukan di Pulau Jawa, namun juga di Sumatera. Pengerjaan rel kereta api di Jawa dan Sumatera bahkan melibatkan para pekerja paksa Romusha, yang selama pengerjaannya menelan korban yang cukup banyak.

Hingga akhirnya setelah kemerdekaan Indonesia diproklamirkan pada 17 Agustus 1945, karyawan kereta api yang tergabung dalam Angkatan Muda Kereta Api (AMKA) mengambil alih perusahaan kereta api dari tangan Jepang. Peristiwa tersebut terjadi pada 28 September 1945, yang kemudian dijadikan sebagai hari lahir Kereta Api Indonesia. Pada tanggal ini dibentuk pula Djawatan Kereta Api Republik Indonesia (DKARI). Sejak saat itu perusahaan perkeretaapian Indonesia mengalami berbagai perubahan status perusahaan.

Pada kurun waktu tahun 1971-1991 perusahaan kereta api Indonesia bernama PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api). Kemudian pada tahun 1991-1998 status perusahaan berubah kembali menjadi Perumka (Perusahaan Umum Kereta Api). Hingga akhirnya pada tahun 2010 sampai sekarang status perusahaan kereta api berubah menjadi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) atau yang biasa disebut dengan PT KAI.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) underwent various changes and improvements in both the corporate and operational status during the 67 years of its existence in Indonesia. The presence of the company was marked by the railway construction of the railroad to the village Kemijen Tanggung in Semarang along 26 km, headed by Ir. J.P de Bordes, on June 17, 1864. At that time the railway company was named Naamlooze Venootschap Spoorweg Nederlandsch Indische Maatschappij (NV. NISM).

The construction of railroads continued until the length reaches 5910 km in 1950. The construction is not only done in Java, but also in Sumatra. The railway construction project in Java and Sumatra also even involved the Romusha workers, which is claimed that during the process took quite a lot of victims.

Not until Indonesian independence was proclaimed on August 17, 1945, railway employees who are members of Angkatan Muda Kereta Api (Amka) took over the company from the Japanese. The event occurred on 28 September 1945, which was then used as the birth Kereta Api Indonesia. On this date also formed Djawatan Kereta Api Republik Indonesia (DKARI). Since then the Indonesian railway company experienced various changes and corporate status.

During the period of 1971-1991 the Indonesian railway company was named PJKA (These railway Bureau Company). Later in the year 1991-1998 the company's status changed again into Perumka (General Railway Company). Until finally in 2010 until now the status the railway company changed to PT Kereta Api Indonesia (Persero) or commonly referred to as PT KAI.



Hingga tahun 2012, jumlah karyawan PT KAI berjumlah 27.030 orang. Sejalan dengan tuntutan pemenuhan kebutuhan bagi para pengguna jasa kereta api dari tahun ke tahun, PT KAI pun semakin mengembangkan usahanya. Kini PT KAI memiliki enam anak perusahaan yang bergerak dalam berbagai sektor usaha untuk mendukung bisnis perusahaan induk. Keenam anak perusahaan tersebut yakni PT. KAI Commuter Jabodetabek, PT. KAI Pariwisata, PT. Reska Multi Usaha, PT. KAI Logistik, PT. Railink, dan PT. KAI Property Management.

Sejak tahun 2009 hingga saat ini, PT KAI telah dan sedang mengalami perubahan yang sangat menonjol. Berbagai inovasi dan perbaikan layanan terus dilakukan PT KAI untuk mengubah wajah perkeretaapian Indonesia. Kebijakan perusahaan diberlakukan untuk meraih kemajuan perkeretaapian dari sisi internal maupun eksternal.

Dari sisi internal, perusahaan mulai menerapkan kebijakan yang tegas bagi para karyawannya. Budaya perusahaan yang lama mulai ditinggalkan dan diganti dengan budaya perusahaan baru dengan sistem kerja yang lebih modern dan efisien. Kedisiplinan ditegakkan dan kesejahteraan karyawan pun ditingkatkan. Tercatat, dengan perubahan yang terus menerus dilakukan PT KAI mampu membukukan laba bersih hingga mencapai Rp 425 miliar pada tahun 2012. Jumlah ini sangat jauh meningkat jika dibandingkan pada tahun 2008 yang merugi hingga Rp 83 miliar.

Dari sisi eksternal, PT KAI mulai membenahi berbagai pelayanan kepada para pengguna jasa kereta api di Indonesia. Beberapa transformasi yang dilakukan di antaranya pemberlakuan sistem *boarding*, kapasitas penumpang 100%, larangan merokok di stasiun dan di dalam kereta, larangan pedagang asongan di stasiun dan di dalam kereta, fasilitas stasiun yang semakin lengkap, perluasan peron dan tempat parkir stasiun, serta sistem penjualan tiket yang semakin modern, terintegrasi dengan saluran internet, dan mudah diakses oleh seluruh masyarakat.

Perbaikan layanan kereta api ini tidak terlepas dari komitmen dan kerja keras para pegawai PT KAI. Terbukti, selama kurun waktu tiga tahun terakhir ini, PT KAI telah berhasil meraih berbagai penghargaan dari beberapa pihak. Penghargaan yang sangat membanggakan bagi PT KAI yaitu dengan diraihnya predikat "Best of The Best BUMN Inovatif Terbaik 2012" dalam ajang Anugerah BUMN 2012. Di ajang yang sama, PT KAI pun berhasil meraih Juara I dalam kategori Inovasi Pelayanan Publik BUMN Terbaik. Sejak tahun 2011 hingga 2012 sudah 62 penghargaan diraih oleh PT KAI.

Until May 2013, the number of employees of PT KAI numbered 26,467 people. In line with the demands of meeting the needs of the users of railway services from year to year, PT KAI are increasingly developing their businesses. Now PT KAI has six subsidiaries engaged in various businesses to support the parent company's business. These six subsidiaries namely PT KAI Commuter Jabodetabek, PT KAI Tourism, PT Reska Multi Enterprises, PT KAI Logistics, PT Railink, PT KAI Property Management.

Since 2009 until today, PT KAI has been undergoing significant changes. Various innovations and service improvements continue to be made by PT KAI to change the image of Indonesian railways. Company policies are enacted to achieve progress on the railway both internally and externally.

From the internal side, the company began to implement policies that expressly for its employees. The old corporate culture began to be abandoned and replaced by a new corporate culture with a working system that is more modern and efficient. Discipline is enforced and employees' welfare is improved. Recorded, with continuous change is done continuously, PT KAI is able to achieve net profit to Rp 425 billion in 2012. This amount is very much improved compared to the loss-making in 2008 to Rp 83 billion.

From the external side, PT KAI began to fix a variety of services to the users of the railway services in Indonesia. Some of the transformations carried out in between the enforcement system of boarding, a passenger capacity of 100%, the smoking ban at stations and inside the trains, prohibition of hawkers at stations and inside the trains, the station facilities include the expansion of the platform and the parking lot of the station, as well as a ticket sales system more modern, integrated with internet channels, and accessible to the entire community.

This rail service improvement is inseparable from the commitment and hard work of the employees of PT KAI. Proven, for the duration of the last three years it has achieved a PT KAI numerous awards from several parties. The award is very proud to compete with PT KAI'S "Best of The Best STATE-OWNED ENTERPRISES the best innovative 2012" in the grace of STATE-OWNED ENTERPRISES. At the same event, PT KAI also won 1st place in the category Best Innovation of public service ENTERPRISES. Since the year 2011 to 2012 already 62 awards won by PT KAI.

Bahkan, operasional layanan Angkutan Lebaran tahun 2012 pun mendapat penghargaan khusus dari Menteri BUMN Dahlan Iskan, dengan memberikan nilai 8 untuk PT KAI.

Berbagai pencapaian dan prestasi yang diraih selama ini terus memicu PT KAI untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat Indonesia, khususnya pengguna jasa kereta api. Selain layanan angkutan penumpang dan angkutan barang, pengusahaan aset pun menjadi perhatian PT KAI. Untuk sektor angkutan penumpang, PT KAI selama kurun waktu tahun 2012 sudah mengangkut lebih dari 202 juta penumpang. Terlebih lagi di kawasan Jabodetabek dengan transportasi Kereta Rel Listrik (KRL) Commuter Line, penumpang yang terlayani dalam satu hari bisa mencapai 450.000-500.000 orang. Jumlah ini akan terus ditingkatkan seiring dengan kebutuhan transportasi ibukota yang semakin mendesak. Terlebih lagi, dengan adanya Peraturan Presiden (Perpres) No.83 Tahun 2011 yang menugaskan PT KAI untuk menyelenggarakan operasional KA Bandara Soekarno-Hatta dan Jalur Lingkar Jabodetabek, maka target jumlah penumpang yang akan diangkut PT KAI pada tahun 2018 adalah 1,2 juta orang per hari.

Langkah-langkah untuk mencapai target 1,2 juta penumpang per hari tersebut mulai dilakukan saat ini. Salah satunya yaitu penertiban 63 stasiun di kawasan Jabodetabek untuk perluasan peron dan stasiun, peremajaan sarana kereta api, dan pemberlakuan sistem e-ticketing.

Adapun dalam sektor angkutan barang, selama tahun 2012, PT KAI telah berhasil mengangkut lebih dari 22 juta ton barang. Angkutan barang tersebut antara lain batubara, semen, petikemas, Bahan Bakar Minyak (BBM), barang retail, hasil perkebunan, dan barang hantaran.

Untuk mendukung operasionalnya sehari-hari, saat ini PT KAI memiliki sarana berupa lokomotif sebanyak 486 unit, kereta 1.716 unit, gerbong untuk angkutan barang 6.249 unit, Kereta Rel Listrik (KRL) 754 unit, dan Kereta Rel Diesel (KRD) 166 unit. Sedangkan prasarana berupa jalan rel yang dimiliki oleh PT KAI saat ini yaitu 2.710 km di sepanjang Pulau Jawa dan 1.151,5 km di sepanjang Pulau Sumatera.

In fact, operational Transport service of Idul Fitri in 2012 also got a special award from the Minister of STATE-OWNED ENTERPRISES by giving Dahlan Iskan, the value 8 for PT KAI.

Various achievements and accomplishments gained during this time continued to trigger PT KAI to provide the best service for the people of Indonesia, especially rail services users. In addition to passenger transportation services, goods transportation and asset management was a concern of PT KAI. For the passenger transport sector, PT KAI for the duration of the year 2012 has been catering to more than 206 million passengers. Moreover, in the area of transport with electric multiple unit (KRL) Commuter Line, passengers are served in one day could reach 450,000-500,000 people.

This number will continue to be improved in line with the transport needs of the capital which is increasingly urgent. What's more, with the presence of President (Regulation) Regulation No.83 in 2011 which is commissioned to conduct operational PT KAI KA Soekarno-Hatta Airport and the loop, then the Greater the target number of passengers to be transported PT KAI in 2018 is 1.2 million people per day.

Measures to achieve the target of 1.2 million passengers per day are starting to do now. One of which is control of 63 stations in greater Jakarta area for the expansion of the platform and the station, the train, the means of rejuvenation and application of e-ticketing system.

As for the sector of the goods transportation, during 2012 PT KAI has successfully transported more than 22 million tons of goods. Goods transportation include coal, cement, containers, fuel oil (FUEL), retail goods, the result of plantation, and electrical goods.

To support the operational day-to-day, current PT KAI has facilities such as a locomotive as much as 486 units, the unit carriages 1716, hopper for goods transportation 6249 units, electric rail Train (KRL) 754 unit, and a Diesel Railcar (ALL MEDICUS) 166 units. While infrastructure such as rail road owned by PT KAI are currently 2710 miles along Java island and 1151,5 miles along the island of Sumatra.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi Perusahaan

Menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang fokus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan *stakeholders*

Misi Perusahaan

menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usaha penunjangnya, melalui praktik bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi *stakeholders* dan kelestarian lingkungan berdasarkan 4 pilar utama : Keselamatan, Ketepatan waktu, Pelayanan, dan Kenyamanan

Budaya Perusahaan



Corporate Vision

To be the best railway service provider by focusing on customer service and meet stakeholders expectation.

Corporate Mission

Undertake railways business and its supporting businesses through best practices and best organization model to create higher added value for the stakeholders and environment preservation based on four main pillars: Safety, Punctuality, Services, and Comfort.

Corporate Culture



Integritas

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai kebijakan organisasi dan kode etik perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut dan bertindak secara konsisten walaupun sulit untuk melakukannya.

Profesional

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki kemampuan dan penguasaan dalam bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan, mampu menguasai untuk menggunakan, mengembangkan, membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain.

Keselamatan

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki sifat tanpa kompromi dan konsisten dalam menjalankan atau menciptakan sistem atau proses kerja yang mempunyai potensi risiko yang rendah terhadap terjadinya kecelakaan dan menjaga aset perusahaan dari kemungkinan terjadinya kerugian.

Integrity

We, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) people, act consistently according to organization policy values and corporate ethic of conduct. Preserve understanding and determination to embrace those policies and ethics consistently even though it is hard to accomplish.

Professional

We, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) people, preserve ability and capability in job related knowledge, able to handle, develop, and share the knowledge to other.

Safety

We, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) people, preserve non compromising nature and consistent in creating system or work processes that produced minimum risk to accident, and secure corporate assets from any possibility of loss.

Inovasi

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

Pelayanan Prima

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) akan memberikan pelayanan yang terbaik yang sesuai dengan standar mutu yang memuaskan dan sesuai harapan atau melebihi harapan pelanggan dengan memenuhi 6 A unsur pokok: *Ability* (Kemampuan), *Attitude* (Sikap), *Appearance* (Penampilan), *Attention* (Perhatian), *Action* (Tindakan), dan *Accountability* (Tanggung jawab).

Innovation

We, PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) people, keep on developing new ideas, carrying out sustainable improvement and creating advantageous environment for creation of added values for stakeholders.

Prime Services

We, PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) people, are dedicating best services to satisfactory quality standards according or beyond customer expectations by implementing 6A principles: Ability, Attitude, Appearance, Attention, Action, and Accountability.





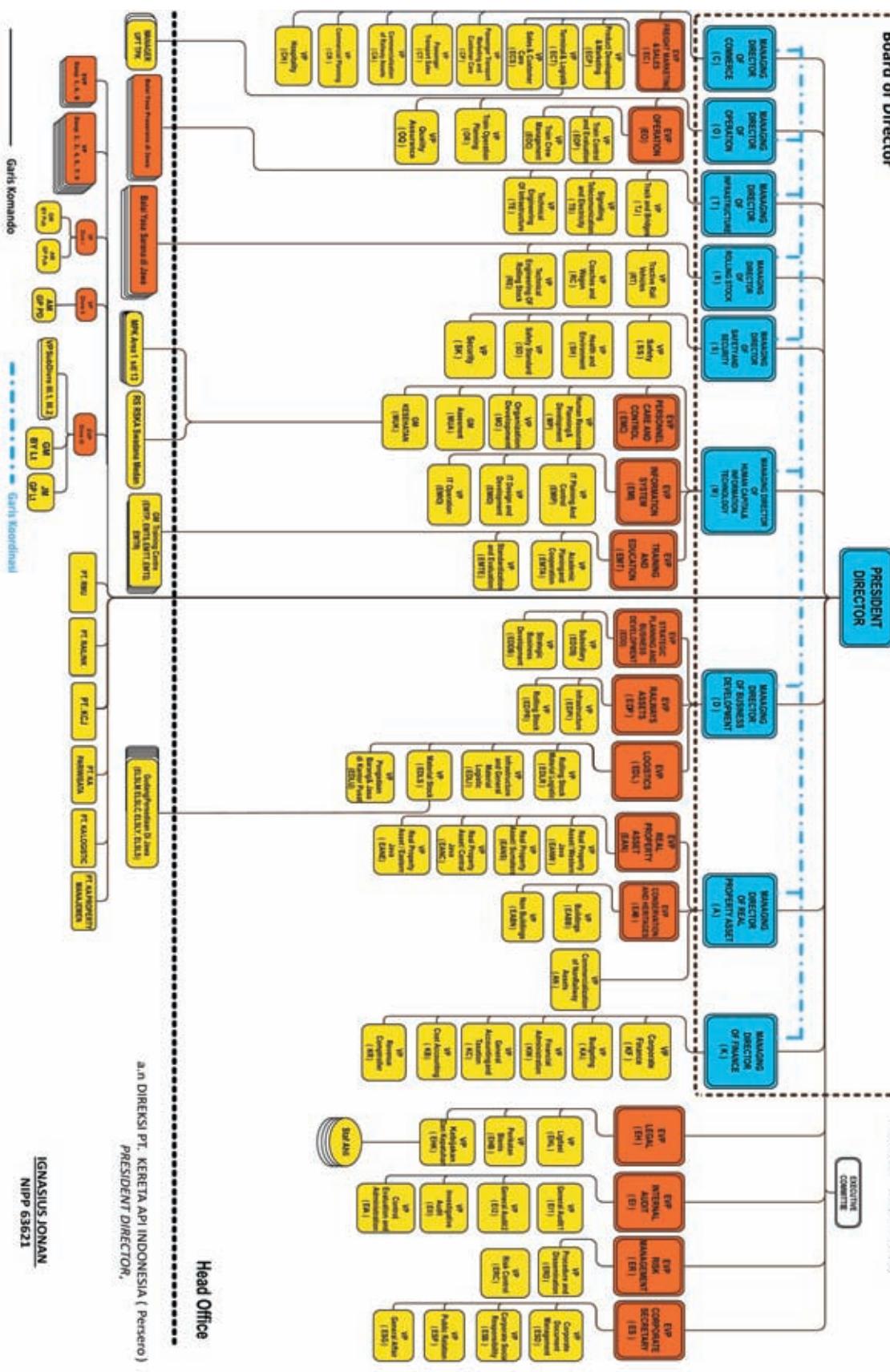
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)

MEMO

KSI PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)

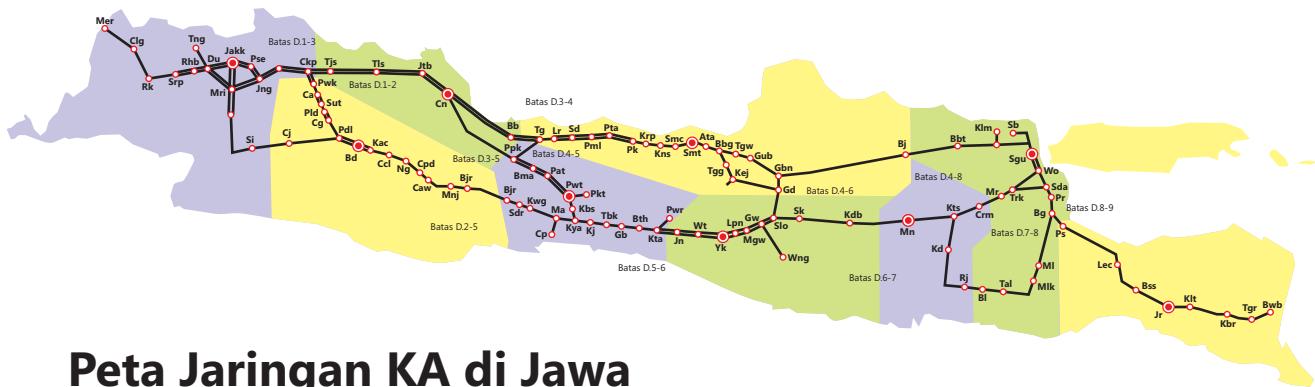
NOMOR : KEP.U/OT.003/VII/7/KA -2012

Board of Director
PRESIDENT
TANGGAL : 24 JULI 2018



Area Operasi

Operational Area



Peta Jaringan KA di Jawa

Java Railways Track

Alamat Daerah Operasi *Operational Area Addresses*

DAOP <i>Operational Area</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON/ FAX <i>Phone / Fax</i>
DAERAH OPERASI 1 Jakarta	Jl. Taman Stasiun No. 1 Jakarta Kota	(62-21) 6928261, ext: 31008/ (62-21) 6912275, ext: 31009
DAERAH OPERASI 2 Bandung	Jl. Stasiun Selatan No. 25 Bandung 40181	(62-22) 4230150, ext: 32000, 32008/ (62-22) 4237874
DAERAH OPERASI 3 Cirebon	Jl. Siliwangi No. 82 Cirebon	(62-231) 203944, ext: 33000, 33008/ (62-231) 203944, ext: 33009
DAERAH OPERASI 4 Semarang	Jl. M. H. Thamrin No. 3 Semarang 50132	(62-24) 3520134, ext: 34000, 34008/ (62-24) 3520134, ext: 34009
DAERAH OPERASI 5 Purwokerto	Jl. Jenderal Sudirman No. 209 Purwokerto 53116	(62-281) 636031, ext: 35000, 35008/ (62-81) 636031, ext: 35009, 35051
DAERAH OPERASI 6 Yogyakarta	Jl. Lempuyangan No. 1 Yogyakarta	(62-274) 512056, ext: 36000, 36008/ (62-274) 512056, ext: 36009
DAERAH OPERASI 7 Madiun	Jl. Kompol Sunaryo No. 14 Madiun 63122	(62-351) 462263, ext: 37000, 37008/ (62-351) 462263, ext: 37009
DAERAH OPERASI 8 Surabaya	Jl. Gubeng Masjid, Surabaya 60131	(62-31) 5036575, ext: 38000, 38008/ (62-31) 5036575 ext: 38009
DAERAH OPERASI 9 Jember	Jl. Dahlia No. 2 Jember	(62-331) 487067, ext: 39000, 39008/ (62-331) 487067 ext: 39009



Alamat Divisi Regional *Regional Division Addresses*

DIVRE <i>Regional Division</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON/ FAX <i>Phone / Fax</i>
DIVISI REGIONAL 1 Sumatera Utara	Jl. Prof. H. M Yamin, SH No. 14 Medan	(62-61) 4533012, ext: 61000, 61008/ (62-61) 4533012, ext: 61009
DIVISI REGIONAL 2 Sumatera Barat	Jl. Stasiun No. 1 Padang 25127	(62-751) 27650, ext: 63000, 63008/ (62-751) 28046
DIVISI REGIONAL 3 Sumatera Selatan	Jl. Jend Achmad Yani 13 Ulu No. 541 Palembang 30263	(62-711) 512427, ext: 70000, 70008/ (62-711) 512383, 512457
SUB DIVISI REGIONAL 3.2 Sumatera Selatan	Jl. Teuku Umar No. 23 Bandar Lampung 35113	(62-721) 263142, ext: 72000, 72008

Alamat Balai Yasa *Workshop Addresses*

BALAI YASA <i>Workshop</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON/ FAX <i>Phone / Fax</i>
Manggarai	Jl. Bukit Duri Utara No. 1 Jakarta Selatan	(62-21) 8291935, ext: 27100/ (62-21) 8292182, ext: 27110, 27109
Tegal	Jl. Semeru No. 5 Tegal	(62-283) 353056, 355612 ext: 27400, 27401, 27410/ (62-283) 353056, ext: 57419
Yogyakarta	Jl. Kusbini No. 1 Yogyakarta	(62-274) 513385, 514506 ext: 27600/ (62-274) 566819
Surabaya Gubeng	Jl. Tapak Siring No. 5 Surabaya 60131	(62-31) 5022015, 5022016 ext: 27800, 27810/ (62-31) 5022015, 5022016 ext: 27817
Lahat	Jl. Inspektur Yasid, Lahat 31417	(62-731) 321075, 322107, 321312, ext: 74000/ (62-731) 21312
Pulubrayan	Jl. Bengkel Pulubrayan, Medan 20239	(62-61) 611588, ext: 61450/ (62-61) 615544
Jembatan	Jl. Kiaracondong No. 92, Bandung 40272	(62-22) 7271147, ext: 27200, 27208
Mekanik	Jl. Kosambi No. 2, Cirebon Prujakan	Ext: 33260, 33271

Alamat Balai Pelatihan *Training Center Addresses*

BALAI PELATIHAN <i>Training Center</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON/ FAX <i>Phone / Fax</i>
Manajerial	Jl. Laswi No. 23, Bandung 40271	(62-22) 7274578, ext: 25200
Teknik Perkeretaapian	Jl. Perjuangan No. 25 Bekasi	(62-21) 8847484, ext: 31970, 31974
Operasi dan Pemasaran	Jl. Ir. H. Juanda No. 215, Bandung 40135	(62-22) 2500188, ext: 25400
Teknik Sinyal dan Telekomunikasi	Jl. Laswi No. 23 Bandung 40271	(62-22) 7207121, ext: 16400/ (62-22) 7207121, ext: 25300
Teknik Traksi	Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Yogyakarta	(62-274) 515586, ext: 36660/ (62-274) 36669



Angkutan Penumpang

Passenger Train

Angkutan penumpang PT KAI telah dibenahi secara besar-besaran. Tidak ada lagi desakan, himpitan, dan jenis penderitaan lain menghiasi wajah angkutan penumpang KA. Kini, angkutan penumpang sudah mulai tertib. Tidak ada lagi antrian yang mengular dan berdesakan, tidak ada lagi penumpang yang tidak memperoleh tempat duduk, bahkan penumpang kelas ekonomi sekalipun tidak lagi merasakan suasana kereta yang panas dan pengap karena PT KAI secara bertahap telah menyediakan fasilitas AC di setiap kereta. Perbaikan sejumlah fasilitas stasiun seperti peron dan toilet umum juga tidak luput dari perhatian PT KAI.

PT KAI telah berbenah meningkatkan pelayanan angkutan penumpang dan mempermudah masyarakat untuk membeli tiket kereta api (KA). Perluasan *channel* pembelian tiket kereta melalui kerjasama dengan jaringan minimarket, biro perjalanan, termasuk pembelian lewat telepon via Contact Center 121, dan *internet reservation* serta aplikasi melalui *android* atau *blackberry*, sangat memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi dan memesan tiket KA dengan sistem online. Berikut adalah beberapa keunggulan yang dimiliki oleh angkutan kereta diantaranya:

1. Kemudahan dalam mendapatkan tiket

Calon pengguna layanan kereta api dimudahkan dalam mendapatkan tiket melalui *channel* yang terdekat dan termudah, tanpa harus berdesak-desakan atau antre panjang di stasiun. *Channel* untuk mendapatkan tiket tersebut diantaranya: *internet reservation* (www.tiket.kereta-api.co.id), via Contact Center 121 (121/ 021-121) 24 jam, minimarket (Indomaret, Alfamart), agen tiket kereta api, Railbox di stasiun, *smartphone* (*Blackberry* dan *Android*), selain juga masih tetap bisa mendapatkan di stasiun.

PT KAI's Passenger Carrier has been cleaned up significantly. No more jostle and overcrowded. There is no a very long and overflow queue anymore. Furthermore, you will not find unseat-passengers. Even better services are provided for passengers of economy class. They will not experience of sultry in the coaches due to the Air Conditioners which has been installed by PT KAI gradually. Other facilities improvements at railway stations including platforms and public toilets also have performed by PT KAI.

PT KAI bents on to enhance the quality service of our passenger carriers as well as to make easy customers for reserving tickets. The expansion of ticket reservation access through the partnership with convenience stores chain, travel agents, also Contact Center 121, and internet reservation as well as via android application or Blackberry, are absolutely bring the convenience for public to get some information and to reserve the tickets by online system. Here are some pre-eminent of railways transportation:

1. Easy in Obtaining Tickets

Prospective users of rail services are facilitated in getting tickets through the nearest and easiest channel, without mixed up with full to overflowing queue at stations. The channels to get the tickets are: internet reservation (www.tiket.kereta-api.co.id), contact center 121 (121 / 021-121) for 24 hours, convenience stores (Indomaret, Alfamart), train ticket agents, Railbox at the stations, smartphone (Blackberry and Android), besides the conventional one i.e. buy directly at the stations.



Bila dibandingkan dengan moda transportasi lain, maka *channel* tiket di kereta api jauh lebih unggul. Belum ada moda transportasi yang memiliki *channel* penjualan tiket di minimarket. Hanya transportasi penerbangan yang sudah mempunyai *channel* lewat *smartphone*. Untuk moda bus contohnya, hanya melayani penjualan tiket di terminal dan agen bus saja.

2. Layanan Terjadwal

Kereta api merupakan angkutan yang berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan di Gapeka (Grafik Perjalanan Kereta Api).

Untuk moda transportasi seperti halnya bus, armada diberangkatkan kadang tidak sesuai dengan jadwal (menunggu okupansi penumpang penuh). Untuk angkutan kereta api, armada diberangkatkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam Gapeka (Grafik Perjalanan Kereta Api)

3. Bebas Macet / Waktu Tempuh Lebih Cepat

Angkutan kereta api dapat dipastikan bebas dari kemacetan, tidak seperti moda transportasi darat lainnya. Untuk wilayah Jabodetabek, akan terasa bedanya bepergian menggunakan KRL dengan transportasi umum lain atau kendaraan pribadi. Selain itu, terlihat juga perbandingan antara KA Bandara dengan moda bus untuk relasi Bandara Kualanamu- Medan :

KA Bandara Kualanamu : ± 30 Menit

Bus umum/kendaraan pribadi : ± 1,5 - 2 Jam

4. Kepastian rencana perjalanan / keleluasaan reservasi

Tiket kereta api sekarang dapat dipesan 3 bulan sebelum keberangkatan (H-90) untuk memberikan jaminan kepastian bagi penumpang kereta api yang akan merencanakan perjalannya.

5. Kenyamanan di stasiun dan di dalam kereta api

Penumpang kereta api dapat merasakan kenyamanan di stasiun dari saat memasuki area stasiun maupun setelah berada di dalam stasiun. Stasiun yang bersih dan fasilitas pendukung yang memadai (toilet, restoran, ruang tunggu yang luas) telah disediakan. Di dalam kereta api, penumpang dapat merasakan kenyamanan dan keamanan dimana setiap KA dilengkapi OTC (*On Training Cleaning*), stop kontak, Restorasi KA, dan Polsuska (Polisi Khusus Kereta Api). Semua KA sekarang sudah dilengkapi dengan AC termasuk untuk kelas bisnis dan ekonomi.

Ticket channel of train is taken the shine off from other mode of transports. Until this moment, there is no mode of transport has ticket sales channel at convenience stores. For instance, bus modes, that just serve the ticket booking at bus stations and bus ticket agents. Only some aviation modes have channel via smartphone.

2. Scheduled Service

Trains are running in accordance with a predetermined scheduled at a service planning diagram (Gapeka).

It is not the same to buses. Sometimes they are not according to the timetable when ridden away (wait for filled to capacity).

3. Free Jam/Faster Travel Time

Trains can be ascertained free from congestion, unlike other modes of land transport. For the area of Jabodetabek, you will experience the difference, traveling between using commuter line and other public transport or private vehicle. In addition, we have airport rail link which is operated to provide passengers from Kualanamu Airport to Medan or otherwise, that once again better than bus:

Kualanamu Airport Rail Link : ± 30 Minutes

Public Buses/Private Vehicles : ± 1.5 - 2 Hours

4. Travel Plans Assurance/Reservation Flexibility

Train ticket now can be ordered three months before the departure to give passengers an assurance certainty as their plan.

5. Being Comfort Both In Stations and Trains

The passengers will have an enjoyable experience even before getting in the train station and while they stay in. We provide clean and tidy stations along with their supporting facilities, including restrooms, restaurant, and wide waiting room. Inside the train, passengers may feel the convenience and security due to the presence of 'On the Train Cleaning Service' (OTC), Railway police (Polsuska), restoration, and electric sockets on each bench. The whole coaches are now equipped with air conditioning, including for business and economy class.



6. More Secure

Angkutan kereta api memberikan rasa aman tersendiri dengan berjalan di jalur KA, berjadwal, dan terdapat layanan *security/ keamanan* baik di stasiun maupun di atas KA (Polsuska).

7. Daya Angkut yang Besar

Penumpang yang akan bepergian bersama keluarga besar maupun rombongan dapat terakomodir dengan baik karena kapasitas angkut kereta api yang cukup besar. Untuk kapasitas tempat duduk dalam kereta dengan asumsi 1 rangkaian 7 kereta sebagai berikut:

- Kereta Eksekutif : 50 kursi / kereta, kapasitas sebesar 350 penumpang
- Kereta Bisnis : 64 kursi / kereta, kapasitas sebesar 448 penumpang
- Kereta Ekonomi : 104 kursi / kereta, kapasitas sebesar 728 penumpang

8. Tarif yang Kompetitif

Tarif angkutan kereta api kompetitif dibanding dengan moda transportasi yang lain. Ada kalanya PT KAI menawarkan program - program dengan tarif promo untuk sejumlah perjalanan kereta api diantaranya program "September Ceria" dan "Oktober Pemuda".

PT KAI telah merintis pembatasan penumpang, dimana pada tahun 2011 lalu penumpang ekonomi dibatasi 150% dan tahun 2012 dibatasi 100% terhadap tempat duduk. Meskipun volume penumpang berkurang, namun dari sisi kenyamanan dan pelayanan menjadi lebih baik dan tertib. Sebagai perusahaan yang mengelola perkeretaapian di Indonesia, PT KAI juga telah banyak mengoperasikan KA penumpang, baik KA Utama (Komersil dan non komersil), maupun KA Lokal di Jawa dan Sumatera, yang terdiri dari KA Komersial (dalam pengelolaan PT KA) dan KA Penugasan (PSO).

Untuk KA Komersial, PT KAI dapat melakukan berbagai pengembangan angkutan diantaranya pembuatan KA Baru, *rerouting*, perubahan kelas layanan maupun penghapusan perjalanan KA yang dipandang merugikan perusahaan.

6. More Secure

Rail transports assure of an extra security because beside they run on the exclusive track they also based on the timeline. In addition, PT KAI guarantees the security either in stations or on trains by the presence of Polsuska.

7. Large Capacity

The Passengers who will travel along with their big family or a group can be accommodated well because the carrying capacity of trains quite a lot. The train seats capacity with the assumption of 1 set of 7 coaches as follows:

- *Executive Coaches : 50 seats / coach, capacity of 350 passengers*
- *Business Coaches : 64 seats / coach, capacity of 448 passengers*
- *Economy Coaches : 104 seats / coach, capacity of 728 passengers*

8. More Competitive Rates

Railway rates are competitive compared to other transport modes. Occasionally, PT KAI offers some programs of promo fare for a number of train journeys.

PT KAI has started to limit the number of passengers based on the train capacity. In 2011, the economy coach passengers were restricted only 150% and the year 2012 were limited to 100% of the seats. Although the amount of passengers is reduced, the coziness and service become better and more orderly. As the company who manages the railways in Indonesia, PT KAI also operates many passenger trains, either main trains (commercial and non-commercial), as well as local train in Java and Sumatera, consisting of commercial (under the management of PT KAI) and assignation train (PSO).

In terms of commercial train, PT KAI is able to conduct various developments of railway transport. They hold new trains manufacturing, rerouting, change the class of services and the deletion of train travel that are seen as detrimental to the company.



Pengembangan KA penumpang dilakukan dengan melihat potensi pasar yang ada di beberapa rute yg belum terlayani produk angkutan di luar produk yang sudah ada dilakukan perjalanan KA baru dengan rute yang belum terlayani oleh KA-KA yang lain diantaranya:

Relasi Baru:

- KA Malioboro Ekspress relasi Malang – Yogyakarta
- KA Sri Lelawangsa relasi Tebing Tinggi – Medan
- KA Kalimaya relasi Merak – Tanahabang

Penambahan perjalanan:

- KA Kaligung Mas : Tegal (TG) – Semarang Tawang (SMT)
- KA Tegal Ekspres : Tegal (TG) – Semarang Tawang (SMT)
- KA Gajah Wong : Lempuyangan (LPN) – Pasar Senen (PSE)
- KA Madiun Jaya : Madiun (MN) – Yogyakarta (YK)
- KA Way Umpu : Kotabumi (KB) – Telukbetung (TK)

Perpanjangan relasi:

KA Bogowonto: Pasar Senen (PSE) – Yogyakarta (YK)

The development of passenger train is conducted by looking at the market potential on some routes, especially which are not be served by the existing transport products yet. The new trains which the routes are not served by others yet as follow:

The New Routes:

- KA Malioboro Ekspress route of Malang – Yogyakarta
- KA Sri Lelawangsa route of Tebing Tinggi – Medan
- KA Kalimaya route of Merak – Tanahabang

The Addition of travel:

- KA Kaligung Mas : Tegal (TG) – Semarang Tawang (SMT)
- KA Tegal Ekspres : Tegal (TG) – Semarang Tawang (SMT)
- KA Gajah Wong : Lempuyangan (LPN) – Pasar Senen (PSE)
- KA Madiun Jaya : Madiun (MN) – Yogyakarta (YK)
- KA Way Umpu : Kotabumi (KB) – Telukbetung (TK)

The Extra route:

KA Bogowonto: Pasar Senen (PSE) – Yogyakarta (YK)



Angkutan Barang

Freight Train

Angkutan barang melalui kereta api merupakan solusi pengiriman barang yang lebih baik dengan keunggulan-keunggulannya dibanding dengan moda transportasi angkutan barang lainnya. Sama halnya dengan angkutan penumpang, angkutan barang juga memiliki beberapa keunggulan dibandingkan moda transportasi lainnya diantaranya:

1. Kapasitas Angkut Besar

Angkutan Barang dengan kereta api unggul dalam kapasitas. Dalam sekali angkut, kereta barang mampu menarik sampai dengan 1.200 ton di Jawa (asumsi rangkaian 30 gerbong) dan 3.000 ton di Sumatera Selatan (Batubara rangkaian panjang). Kapasitas tersebut jauh lebih besar dibanding moda transportasi truk yang hanya berkapasitas maksimal 30 ton/unit.

2. Waktu Tempuh Relatif Lebih Singkat

Angkutan barang menggunakan kereta api memiliki waktu tempuh yang relatif lebih singkat dibandingkan moda transportasi darat lain. Untuk angkutan kontainer Jakarta-Surabaya misalnya, dengan menggunakan truk, waktu yang dibutuhkan 2-3 hari, sedangkan dengan kereta api cukup 18-23 jam saja.

Transport of goods by train is a great solution for better shipping compared to other mode of transportation. In line with passenger train, our freight train also has some pre-eminence than other mode of transportations as follow:

1. Large Haulage Capacity

Transportation of goods by train is definitely superior in capacity than other land transportation. In a one trip, a freight train able to pull up to 1,200 tons in Java (assuming a series of 30 wagons) and 3,000 tons in South Sumatera (a series of long coal wagons). This capacity is much larger than trucks which have a capacity up to only 30 tons per unit.

2. Travel Time Is Fairly Shorter

Transiting goods by train has a fairly shorter of travel time compared to other modes of land transport. Container transportation of Jakarta-Surabaya for instance, if you choose shipping by trucks, you will spend 2-3 days, whereas by train it is simply 18-23 hours.



3. Aman dan Bebas Pungutan Liar

Angkutan barang dengan kereta api hanya berhenti di stasiun-stasiun saja, hal tersebut menjadikannya relatif lebih aman. Selain itu, angkutan barang PT KAI bebas pungutan liar, hal ini berbeda dengan angkutan barang menggunakan truk yang banyak pungutan liar di sepanjang perjalanan.

4. Fleksibel Terhadap Komoditi yang Diangkut

PT KAI mengakomodir keinginan *customer* angkutan barang dengan menyediakan sarana sesuai dengan komoditi yang diangkut. Selain itu juga fleksibel terhadap relasi dan operasional KA menyesuaikan keinginan *customer*.

5. Tarif yang Kompetitif

Apabila dibandingkan dengan moda transportasi darat lainnya dengan jarak yang relatif sama, maka angkutan barang dengan kereta api tarifnya lebih kompetitif. Contoh perbandingan tarif Jakarta - Surabaya :

Kereta Api : Rp. 1,6 - 1,8 Juta / TEUs (*station to station*)

Truk : Rp. 3,5 - 5 Juta / TEUs (*door to door*)

6. Layanan Angkutan *All-In*

PT KAI juga menyediakan layanan angkutan *all-in* bagi *customer* yang menginginkan layanan barang baik dari segi angkutan sampai dengan proses muat bongkar (ditangani anak perusahaan PT KAI dalam bidang *handling* angkutan barang)

3. Secured and Illegal-Charges Free

Transportation of goods by train only stops at train stations, it assures for more secure. Moreover, PT KAI's freight is illegal-charges free. This is the opposite of when using trucks that many illegal levies along the way.

4. Flexible of Commodity Which is Carried Away

PT KAI accommodates customers' pretension by providing tools which are suitable to the shipped commodity. Furthermore, we also flexible of the route as customers' intention and so does railways operational will be adjusted.

5. Competitive Rates

Compared with other modes of land transportation with fairly the same distances, transportation of goods by rail is more competitive in terms of rates. The examples of price comparison of Jakarta - Surabaya:

*By Freight Train : Rp. 1.6 – 1.8 Million / TEUs (*station to station*)*

*By Truck : Rp. 3.5 - 5 Million / TEUs (*door to door*)*

6. All-in Transport Services

PT KAI also provides all-in freight transport services for customers whether when on the way until loading and discharging process (handled by one of PT KAI's subsidiaries)



Potensi angkutan barang di PT KAI mulai dibangkitkan pada tahun 2009. Di tahun itu angkutan kontainer di Jawa hanya sekitar 500 TEUs per minggu dan angkutan batubara sekitar 8-9 juta ton, di samping barang hantaran yang sangat rendah tarifnya. Mulai saat itu, PT KAI mulai berinvestasi untuk membangkitkan dan memajukan usaha angkutan barang, yang salah satunya dengan pengadaan ratusan gerbong dan puluhan lokomotif serta pengembangan emplasemen bongkar muat barang.

Setelah empat tahun berlalu, angkutan batubara di Divre 3 Sumatera Selatan sudah memiliki dua pelanggan swasta dan perusahaan batubara ternama, PT Bukit Asam, dengan total angkutan batubara tahun lalu sekitar 13-14 juta ton dan angkutan kontainer sekitar 3000 TEUs. Selain itu, angkutan untuk barang hantaran pun naik hampir 25%. Tahun 2014/2015, PT KAI menargetkan total angkutan barang mencapai 25 juta ton, angkutan kontainer 6000 TEUs per minggu, serta barang hantaran ditargetkan tumbuh sekitar 30% per tahun.

Pencapaian angkutan barang menggunakan kereta api di tahun 2012 ini mengalami peningkatan 14,16% yaitu sebesar 22.079.119 ton dibandingkan tahun 2011. Volume angkutan terbesar adalah dari angkutan batubara yang mencapai 62,73% dari total volume angkutan barang. Sisanya angkutan barang lainnya yang meliputi angkutan petikemas, BBM, semen, curah dan perkebunan, general cargo & BHP, dan lain-lain.

Pengembangan Angkutan Barang

Pengembangan layanan angkutan barang yang baru meliputi:

- Angkutan Container High Cube yang dioperasikan di Lintas Utara dan Lintas Gedebage-Pasoso.
- Angkutan Semen Tiga Roda relasi Arjawinangun-Purwokerto : 1 KA/hari, dan Arjawinangun-Brambanan : 1 KA/hari dengan menggunakan angkutan palletisasi.

The potential goods transportation of PT KAI was started raise in 2009. In that year, container freight in Java was only around 500 TEUs per week and coal transport was about 8-9 million ton, alongside delivery items which had very low price. From that point, PT KAI began to invest for generating the freight transportation business, we began to procure hundreds of wagons and dozens of locomotives as well as to develop the emplacement of commodity loading and discharging.

After four years on, coal freight of Divre 3, South Sumatera, has already had two private customers and a well-known coal company, PT Bukit Asam, with total coal freight last year was about 13-14 million tons and container freight was about 3000 TEUs. In addition, the transport of items delivery was up nearly 25%. By 2014/2015, PT KAI is targeting total goods transport reached 25 million tons, container transport 6000 TEUs per week, as well as items delivery is targeted grow around 30% per year.

The achievement of freight transportation by train in the year 2012 is increasing 14.16% compared to the year 2011 which is 22,079,119 tons. The largest volume of the freight transport is coals which reach 62.73% of the goods transportation total volume. The rest are other goods transport including containers, fuel, cement, bulk, plantation, general cargo, BHP, and others.

The Freight Transport Development

The new freight transport services are covering:

- *High Cube Container Transport which is operated on Northern Line and Line of Gedebage-Pasoso.*
- *Cement transport of Tiga Roda with the route of Arjawinangun – Purwokerto: 1 train/day, and Arjawinangun-Brambanan: 1 train/day by palletization.*



- Angkutan Semen Holcim dengan menggunakan Kontainer/Petikemas.
- Angkutan Batubara Swasta di Sumatera Selatan yaitu PT. Bara Alam Utama dan PT. Bara Multi Sugih Sentosa dengan menggunakan angkutan peti kemas.
- Angkutan kayu gelondongan dari PT. Tanjung Enim Lestari Paper Pulp.

Sementara upaya PT KAI untuk meningkatkan volume dan pendapatan angkutan barang diantaranya:

- Mengefektifkan fungsi tim *task force* untuk pengaturan operasional KA Batubara PT. BA dengan penetapan Waktu Peredaran Gerbong (WPG) dan Stamformasi KA yang lebih optimal.
- Penyelesaian pembangunan prasarana pendukung (*double track partial* dan stasiun baru), dan usulan percepatan pembangunan:
- *Double track* Tanjungenim baru – *Train Loading System* (TLS) PT. BA
- Pembangunan emplasemen Stasiun Tanjung Enim baru menjadi 9 sepur dan Stasiun Tarahan menjadi 5 sepur
- Pengiriman 140 unit PPCW 42 Ton untuk angkutan batubara swasta.
- Pengiriman 5 unit Lok CC 204 dari Jawa ke Sumatera Selatan dan ditukar dengan 8 unit Lok CC 201 dari Sumsel ke Jawa.
- Mempercepat pembangunan atau penyelesaian infrastruktur pendukung (*loading-unloading*), diantaranya : Stasiun Kalimas, Waru, Sungailagoa, track Indro - Pabrik Petro.
- Bekerja dengan PT Pertamina Yogyakarta untuk angkutan BBM.
- Memasarkan Gerbong Parcel dan ONS
- Memasarkan BHP di tujuh kereta api.
- Mengatur operasional untuk mengefektifkan gerbong sehingga dapat menekan Waktu Peredaran Gerbong (WPG).

Relasi Baru Angkutan Barang

- Petikemas : Cigading (CGD) – Tanjungpriok (TPK)
- Semen : Purwokerto (PWT) - Arjawinangun (AWN)
- Petikemas : Benteng (BET) - Tanjakanempang (TEP)
- Semen : Arjawinangun (AWN) - Brambanan (BBN)

Investasi Pengadaan 100 unit Lok CC 206, 50 unit CC 205, 1.200 gerbong KKBW 50 ton, dan 1.200 gerbong PPCW 42 ton di tahun 2012 untuk mendukung peningkatan layanan angkutan barang.

- *The transport of Holcim Cement by containers.*
- *The private coals transport in South Sumatera i.e. PT. Bara Alam Utama and PT. Bara Multi Sugih Sentosa are containerized.*
- *Conveyance of timber of PT. Tanjung Enim Lestari Paper Pulp.*

Meanwhile, a bid from PT KAI to increase the volume and so does the income from freight transports are:

- *To activate task-force team function to manage the operational of coal train for PT. BA by fixing the wagons circulation time (WPG) and optimizing the train composition.*
- *To complete the construction of supporting infrastructure (double track partial and new stations), and the proposed construction acceleration:*
 - *Double track of New Tanjungenim – Train Loading System (TLS) of PT. BA*
 - *Station emplacement construction of New Tanjungenim Station into 9 railroads and Tarahan Station into 5 railroads.*
 - *The shipment of 42 Ton PPCW as many as 140 units for private coal freight.*
 - *The Exchange of required locomotives, 5 units of CC 204 from Java to South Sumatera and 8 units of CC 201 for the reverse.*
- *To accelerate the construction and the finishing touch of some supporting infrastructures (loading and discharging), for instance: Kalimas Station, Waru, Sungailagoa, track Indro - Pabrik Petro.*
- *To cooperate with PT Pertamina Yogyakarta for fuel transport.*
- *To market the Parcel Wagons and ONS*
- *To market the delivery packages on seven trains.*
- *To manage the operational to make effective wagons so that can push down the wagons circulation time (WPG).*

New Routes of Freight Transport:

- Container : Cigading (CGD) – Tanjungpriok (TPK)
- Cement : Purwokerto (PWT) - Arjawinangun (AWN)
- Container : Benteng (BET) - Tanjakanempang (TEP)
- Cement : Arjawinangun (AWN) - Brambanan (BBN)

Investment in Procuring 100 units Loco of CC 206, 50 units of CC 205, 1,200 wagons of 50 tons KKBW, and 1,200 of wagons 42 tons PPCW in 2012 to support the enhancement of freight transport services.

Pengusahaan Aset

Assets Commercialization

Unit Pengusahaan Aset di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan satu unit yang berada di bawah Direktorat Komersial. Unit ini dibentuk untuk menyelamatkan aset milik perusahaan dan mengusahakan aset tersebut sebagai pemasukan *non core* perusahaan.

Tujuan pendayagunaan aset di PT KAI yaitu:

- Peningkatan pendapatan perusahaan
- Peningkatan citra perusahaan terkait pemanfaatan aset secara legal oleh mitra kerjasama
- Peningkatan nilai aset khususnya melalui kerjasama Bangun Guna Serah maupun Bangun Serah Guna dimana di atas aset tanah akan berdiri bangunan komersial bernilai tinggi yang di akhir kerjasama akan menjadi milik PT. KAI (Persero)
- Pengurangan beban operasional (perawatan, pengamanan dan penjagaan) dan PBB atas aset.

Unit Pengusahaan Aset di PT KAI terbagi ke dalam dua unit kerja, yaitu Aset Railway (CA) dan Aset Non-Railway (CN).

Aset Railway (CA)

Pengusahaan Aset Railway mencakup pemilihan dan pengelompokan pengusahaan aset di stasiun-stasiun, di sepanjang jalur KA yang masih aktif atau *Right of Way* (ROW) dan sarana untuk persewaan, Kerja Sama Operasi (KSO), periklanan, dan website serta melakukan perencanaan, penataan, dan pengembangan kawasan stasiun. Contohnya penyewaan lahan di area stasiun untuk minimarket, restoran, galeri ATM, dan usaha bisnis lainnya. Keuntungan kompetitif persewaan di stasiun dan kereta api diantaranya:

- Stasiun adalah tempat orang berkumpul, sehingga *tenant* tertarik untuk membangun toko, *counter* maupun beriklan di stasiun.
- Mayoritas stasiun terletak di tengah kota, sehingga terdapat kemudahan akses.
- Properti yang berada di sekitar stasiun memiliki prospek yang bagus.
- Orang yang datang ke stasiun memiliki kecenderungan untuk tetap berdiam di stasiun, sehingga memungkinkan untuk dikembangkan menjadi area komersial.
- Kereta merupakan sarana transportasi massal sehingga berpotensi untuk digunakan sebagai sarana promosi melalui *branding* pada lokomotif, kereta, *seat cover*, jendela, dsb.

The Assets exertion unit of PT Kereta Api Indonesia is a unit under the directorate of commercial. This unit is made to save company's assets and operate them as company's non-core income.

The purposes of PT KAI's assets utilization are:

- *Enhancing income of the company.*
- *To improve the corporate image in cooperation partners' point of view related to the utilization of assets legally.*
- *To increase in value of assets especially through cooperation of build, operate, and transfer (bot) and build, transfer, and operate (bto) which are above assets land will stand the high-value commercial buildings. At the end of joint venture they will be owned by PT KAI.*
- *Reducing the operational cost (maintenance, security, and safeguard) and tax on land and buildings for the assets.*

Assets utilization units at PT KAI consist of two, Railway Assets (CA) and Non-Railway Assets (CN).

Railway Assets (CA)

Railway Assets Utilization includes the sorting and grouping of assets utilization at stations, along active railways or Right of Way (ROW) and rolling stock for rent, operational cooperation (KSO), advertisement, and website. Other activities of CA are conduct the planning, regulating, and developing stations area, for instance, rented-land at the stations area for convenience stores, restaurants, ATM galleries, and other business ventures. The pre-eminences of tenancy at the stations and trains are as follow:

- *Stations are public places, so that tenants will be attracted to build stores, counters, as well as to advertise their products at the stations.*
- *The majority of stations are located in the downtown, so that absolutely the access is easy.*
- *Properties around the stations have a good prospect.*
- *People who come to the stations tend to stay for a moment, so that they may be developed as commercial areas.*
- *Trains are massive transportation. So, they are potentially to be used as tool of promotion through branding on locomotives, coaches, seat covers, windows, etc.*

- Untuk mendukung angkutan barang, dibutuhkan *container yard* (CY), *stockpile*, kawasan pergudangan, area *loading unloading*, dsb. Sehingga memunculkan persewaan lahan untuk keperluan tersebut.

Berikut *corporate customer* yang telah bekerjasama dalam Pengusahaan Aset Railway dengan PT KAI di beberapa stasiun:

- To support the goods transport, is needed container yards (CY), stockpiles, warehousing area, loading and discharging area, etc. so that emerge the land rental for those necessity.*

Here are the associate companies of Railway Assets Utilization with PT KAI at a number of stations:



Aset Non-Railway (CN)

Pengusahaan Aset *Non-Railway* mencakup pengusahaan aset-aset rumah dinas, lahan di luar stasiun dan di luar ROW, serta di sepanjang jalur KA non aktif untuk persewaan, iklan dan KSO, dan pengembangan bisnis aset *non railway*. Contohnya persewaan rumah dinas, persewaan gedung/bangunan, tanah/ lahan, space iklan, lahan untuk tower, dan lahan untuk pemasangan pipa.

Pengusahaan aset *non-railway* di PT KAI dilakukan melalui beberapa mekanisme yang melibatkan kerjasama dengan beberapa pihak, baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan yang dalam hal ini adalah pengguna jasa aset.

Bentuk kerjasama pendayagunaan aset *non railway* PT KAI di antaranya:

- Persewaan

Pemanfaatan aset oleh mitra dalam jangka waktu tertentu dan menerima imbalan uang tunai.

- Bangun Guna Serah (*Build Operate and Transfer/BOT*)

Kerjasama pendayagunaan aset berupa tanah milik PT KAI (Persero) oleh pihak lain dengan cara mendirikan bangunan dan didayagunakan oleh pihak lain tersebut dalam jangka waktu yang disepakati, dan setelah berakhirnya jangka waktu bangunan tersebut diserahkan kepada PT. KAI (Persero).

- Bangun Serah Guna (*Build Transfer and Operate/BTO*)

Kerjasama pendayagunaan aset berupa tanah milik PT KAI (Persero) oleh pihak lain dengan cara mendirikan bangunan dan setelah selesai pembangunannya, bangunan diserahkan kepada PT. KAI (Persero) untuk didayagunakan oleh pihak lain tersebut dalam jangka waktu yang disepakati.

Aset milik PT KAI tersebar di seluruh Indonesia, khususnya di daerah operasional kereta api yang berada di Pulau Jawa dan Sumatera. Aset potensial yang berada di wilayah operasional PT KAI dibagi menjadi dua jenis, yaitu tanah milik pemerintah dan tanah milik PT KAI.

- Tanah Pemerintah, yaitu tanah yang di atasnya berdiri prasarana pokok milik pemerintah. Luas tanah milik pemerintah yaitu 57.510.403,21 m².

- Tanah PT KAI, yaitu tanah yang di atasnya berdiri bangunan-bangunan milik PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Luas tanah milik PT KAI yaitu 262.581.957,56 m².

Dari luas tanah tersebut, ada beberapa yang sudah disertifikasi dan ada pula yang belum disertifikasi. Saat ini, luas tanah yang telah disertifikasi yaitu 115.769.643,00 m². Sedangkan luas tanah yang belum disertifikasi yaitu 204.322.717,77 m².

Non-Railway Assets (CN)

Non-Railway Assets Utilization is covering assets utilization of official houses, land outside the stations and outside the ROW, as well as along non-active railways for rental, advertisement, and KSO. Besides, it develops the non-railway assets business, for instance official houses rental, buildings rental, land, advertising spaces, land for tower, and land for bedding of pipes.

The non-railway assets utilization of PT KAI is conducted through several mechanisms involving the cooperation with some parties, either internal company or external company, in this case is the user of PT KAI's assets.

The form of PT KAI's non-railway assets utilization corporations are:

- *Tenancy*

Assets utilization by associate companies in a certain period and receive on a fee-paid basis.

- *Build, Operate, and Transfer*

The assets utilization cooperation of PT KAI's land by other sides by constructing buildings and are used by the other sides at a set time. After the expiry, the buildings will be returned to PT KAI.

- *Build, Transfer, and Operate*

The assets utilization cooperation of PT KAI's land by other sides by constructing buildings, after the constructing well done, the buildings will be given to PT KAI. The buildings will be used by the other sides at a set time.

The assets owned by PT KAI are widespread in Indonesia, especially in the operational areas of railways in Java and Sumatra. The potential assets in the operational area of PT KAI are divided into two types, which are the land owned by government and by PT KAI.

- The land owned by government is the land on which stand main-infrastructures of the government. A landmass of 57,510,403.21 m² is owned by the government.

- The land owned by PT KAI is the land on which stand buildings of PT Kereta Api Indonesia. A landmass of 262,581,957.56 m² is owned by PT KAI.

Among the whole land, some of them are certificated and the rest are not. At the moment, the certificated land is 115,769,643.00 m². Whereas, 204,322,717.77 m² of the land is not certificated yet.

Pengusahaan terhadap aset dilakukan tergantung pada jenis asetnya itu sendiri. Untuk aset yang jenisnya tanah maka pengusahaan asetnya berupa pembangunan tower, *stockpile*, *container yard*, pipa, *fiber optic*, toko, hotel, kantor, rumah, *space reklame*, dll.

Untuk aset yang jenisnya tanah bangunan, biasanya pengusahaan asetnya berupa toko, hotel, kantor, rumah, periklanan, dll. Jika asetnya berupa rumah perusahaan maka pengusahaan asetnya berupa rumah dinas pegawai, rumah tinggal non pegawai, dan komersial. Sedangkan untuk jenis aset persewaan, maka pengusahaan aset yang dilakukan berupa MTT, las rel, persewaan uji balas, dll.

Berikut *corporate customer* yang telah bekerjasama dalam pengusahaan aset *non-railway* dengan PT KAI:

The utilization of assets is done depend on the types. For assets of land then the utilization is for tower, stockpile, container yard, pipes, fiber optic, stores, hotels, offices, houses, advertising space, etc.

For assets of land and building, commonly the utilization is for stores, hotels, offices, houses, advertising, etc. If the assets are corporate housing then the assets utilization are for official houses of employees, non-employees home living, and commercial. Whereas for the rental assets, then the assets utilization is for MTT, rail joint, ballast test rental, etc.

Here are the associate companies of Non-railway Assets Utilization with PT KAI:



Keuangan

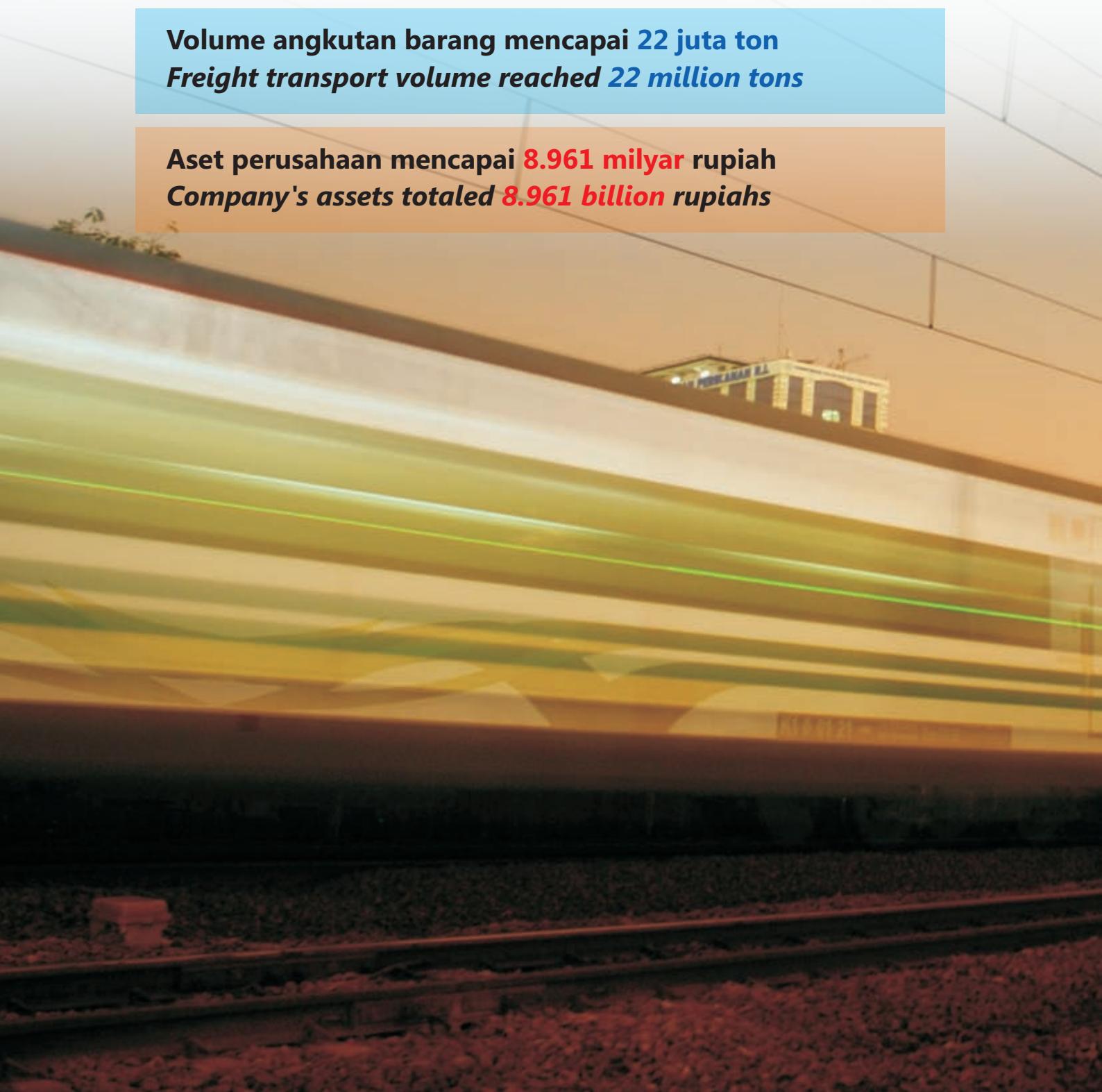
Finance

Laba bersih perusahaan mencapai **425 miliar rupiah**
*Company's net profit reached **425 billion rupiahs***

Volume angkutan penumpang mencapai **203 juta orang**
*Passenger transport volume reached **203 million people***

Volume angkutan barang mencapai **22 juta ton**
*Freight transport volume reached **22 million tons***

Aset perusahaan mencapai **8.961 miliar rupiah**
*Company's assets totaled **8.961 billion rupiahs***





Penghargaan

Achievements

Sebanyak 46 penghargaan telah diraih oleh PT KAI sepanjang tahun 2012. Beberapa di antaranya yaitu:

A total of 46 awards are achieved by PT KAI along 2012. Some of them are:

Best of The Best of "The Best of Innovative State-owned Enterprises" 2012

Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) dalam Good Corporate Governance Indonesia Trusted Companies Award 2012

The Best For Change Management

Forth place for The Best Marketing Management of the year 2012

Fifth place for The Best Non Listed Company of the year 2012

IT Excellence Awards



Sementara itu Direktur Utama PT KAI, Ignasius Jonan meraih beberapa penghargaan diantaranya:

Meanwhile, the CEO of PT KAI Ignasius Jonan won for several awards including:

"The Best of State-owned Enterprises CEO"

The Best Visionary CEO of the year 2012

Third Place of The Best CEO of the year 2012

The Best For CEO Commitment



Inovasi

Innovation

Keberhasilan PT KAI dalam menciptakan inovasi teknologi dan jasa produk telah banyak diakui dan dinikmati oleh masyarakat, khususnya pengguna jasa kereta api. PT KAI telah membuktikan kepada seluruh stakeholders-nya bahwa pengembangan dan inovasi teknologi dan produk yang berkelanjutan adalah wujud dari kedulian manajemen PT KAI dalam meningkatkan layanan. Sejumlah inovasi yang telah berhasil diciptakan:



Rail Ticketing System (RTS)

Rail Ticketing System (RTS) adalah aplikasi baru *ticketing system* PT KAI yang lebih andal *performance*-nya dan dapat mengakomodasi berbagai jenis kebutuhan pelayanan penjualan tiket penumpang KA. RTS ini bertujuan untuk:

- Memberikan pelayanan tambahan bagi penumpang KA dengan memperbanyak *Channel Reservasi* dan pilihan cara pembayaran
- Mengakomodasi variasi pilihan manajemen tarif, integrasi sistem dan *database* untuk meningkatkan pelayanan dan retensi pelanggan PT KAI
- Meningkatkan sistem keamanan terhadap calo tiket
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sistem *ticketing*

Inovasi yang menggunakan teknologi RTS ini diaplikasikan dalam bentuk:

1. Railbox & Railcard

Railbox adalah mesin penjual tiket kereta api yang ditempatkan di beberapa stasiun. Dengan menggunakan railcard yaitu kartu prabayar, pelanggan kereta dapat membeli tiket di mesin railbox. Railcard juga sebagai kartu identitas keanggotaan dari Kereta Api Frequent Passenger (KAFP) yaitu *loyalty program* KAI sebagai bentuk penghargaan dari PT KAI kepada pelanggan setia. Railcard juga memudahkan pelanggan KA untuk tidak membawa uang tunai.

The success of PT KAI in creating innovation of technology and service products has been widely recognized and enjoyed by public, especially train users. PT KAI has proven to all stakeholders that the continuing development and innovation of technology and products are a manifestation of PT KAI management as a concern in enhancing service. Here are a number of innovations which have been successfully done:

Rail Ticketing System (RTS)

Rail Ticketing System (RTS) is a new ticketing system application of PT KAI with higher performance and can accommodate a variety of ticket-selling service needs. The RTS aims to:

- Provide an extra service for customers by expanding reservation access and choice of payment methods;
- Accommodate variation in choice of tariff management, as well as system and database integration to improve the service and retention of PT KAI's customers;
- Enhance the security systems against ticket scalpers;
- Improve the effectiveness and efficiency in the management of ticketing system.

The innovation of RTS technology is applied in forms of:

1. Railbox & Railcard

Railbox is a train ticket purchasing machine placed in several stations. Passengers can purchase their ticket in railbox using a railcard which is prepaid card for a train customer. *Railcard* is also a membership card of Kereta Api Frequent Passenger (KAFP), a loyalty program from PT KAI. Railcard also facilitates the passengers who do not carry cash.



Railcard dan railbox menjawab kebutuhan pelanggan karena membuat pembelian tiket menjadi semakin mudah dan praktis. Calon penumpang cukup menempelkan railcard pada railbox, kemudian ikuti petunjuk yang tertera pada monitor untuk melakukan pembelian tiket KA. Kini, para calon penumpang tidak perlu dipusingkan dengan uang kembalian dan uang pas serta antri di loket untuk membeli tiket. Pembelian tiket KA melalui railbox ini mulai diberlakukan 5 April 2012. Railcard dapat dengan mudah diperoleh di kantor-kantor cabang BNI dan Customer Service di stasiun KA atau channel lainnya.

Saat ini railbox sudah ditempatkan di beberapa lokasi yaitu :

- Stasiun : Stasiun Gambir, Stasiun Senen, Stasiun Jakarta Kota, Stasiun Bandung, Stasiun Cirebon, Stasiun Semarang Tawang, Stasiun Tugu Yogyakarta, Stasiun Surabaya Pasarturi, dan Stasiun Surabaya Gubeng.
- Mall (1) satu unit yaitu di EX Plaza Indonesia Jakarta.

2. B2B (Business to Business)



Program B2B ini merupakan hasil kerjasama antara PT KAI dengan perusahaan lain yang memiliki sistem pembayaran tersendiri. *Channel eksternal* yang dimiliki PT KAI diantaranya Indomaret, Alfamart, Kantor Pos, Gerai Fastpay, PPOB BRI – Delaprasta, Fin Channel, Pegadaian, Cooppay, dan lain-lain yang tersebar di seluruh Indonesia, sehingga masyarakat yang bertempat tinggal di luar pulau Jawa ataupun Sumatera juga bisa dengan mudah mendapatkan tiket KA.

Pengembangan *channel* penjualan terus dikembangkan dengan menambah jumlah mitra agen fisik dan B2B, pengembangan *payment point* dan *self service*. *Channel* penjualan dan pembayaran PT KAI dikelompokkan kedalam 3 pola layanan yaitu *walk in*, *on-line*, dan *contact center*. Target pengembangan *channel*/ saluran penjualan yaitu untuk memberikan kemudahan dan mengurangi transaksi di loket stasiun.

Railcard and railbox are the answers to the passengers' need for easy and practical ticket purchasing. Passengers only have to place the railcard on the railbox and then follow the instruction on the monitor to do the purchasing. Today, passengers do not have to worry about having enough cash which sometimes happens when buying ticket at the counter. The ticket purchasing through this railbox is opened on April 5, 2012. The Rail Card can be easily obtained from BNI branch offices and Customer Service at the railway stations or other channels.

Nowadays, railbox is placed in these following locations:

- *Stations: Gambir, Senen, Jakarta Kota, Bandung, Cirebon, Semarang Tawang, Tugu Yogyakarta, Surabaya Pasarturi and Surabaya Gubeng.*
- *Mall (1) one unit which is the EX Plaza Indonesia Jakarta.*

2. B2B (Business to Business)



B2B Program is a joint venture between PT KAI and another company that has its own payment system. The external channels owned by PT KAI are Indomaret, Alfamart, Post Office, Fastpay Outlet, PPOB BRI – Delaprasta, Fin Channel, Pawnshop, Cooppay and others all over Indonesia, so that people who live outside Java and Sumatra can also easily get railway tickets.

Sales channel development is continuously expanded by increasing the number of physical agent partners and B2B, development of payment point and self-service. Sales and payment channels of PT KAI are grouped into 3 (walk-in service, on-line, and contact center). The target of sales channel improvement is to give convenience to customers and reduce transaction activity in the station counters.

Sebagai perbandingan penjualan di stasiun sebesar 30% dan luar stasiun sebesar 70%. Kondisi semula penjualan eksternal hanya 10%, saat ini sudah mencapai 30 % dan akan terus mengalami kenaikan.

3. Reservasi Tiket KA H-90

Pada 8 Maret 2012, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memberlakukan penjualan tiket kereta api sampai dengan H-90 (90 hari sebelum keberangkatan). Sehingga bagi pelanggan atau calon penumpang bisa membeli tiket KA untuk perjalanan hingga 90 hari mendatang. Ketentuan tersebut berlaku untuk KA kelas Eksekutif, Bisnis dan Ekonomi komersial jarak jauh dan menengah. Selain itu PT KAI menerapkan ketentuan untuk satu tiket KA hanya berlaku untuk satu orang penumpang.

4. Internet Reservation



Inovasi layanan *internet reservation* merupakan produk layanan jasa pemesanan tiket melalui internet. Saluran pemesanan tiket melalui internet, yaitu melalui *corporate website* PT KAI www.kereta-api.co.id, atau dapat melalui www.tiket.com dan www.tiketkai.com. Semakin berkembangnya internet di Indonesia membuat masyarakat ingin mendapatkan kemudahan dalam melakukan berbagai kegiatan, salah satunya transaksi pemesanan tiket kereta api.

Internet Reservation memberikan kemudahan bagi para calon penumpang untuk melakukan reservasi tiket. Cukup dengan membuka halaman website melalui *gadget*, laptop, PC dimanapun dan kapanpun, calon penumpang bisa mendapatkan tiket kereta api yang diinginkannya. Bahkan saat ini, calon penumpang dapat memilih tempat duduk sendiri sesuai dengan keinginan. Semua dapat dilakukan dalam satu waktu dengan mudah dan tentunya dapat menghemat waktu.

As a comparison, the sales activity inside the station is up to 30% and outside as much as 70%. Previously, the external sale were only 10% but right now 30% and will continue to grow.

3. Railway Ticket Reservation from D-90

On March 8, 2012, PT KERETA API INDONESIA imposed the sale of railway tickets is D-90 (90 days before departure). So that customers can buy tickets on a certain day for up to 90 days later. This regulation applies to Executive, Business, as well as middle and long-distant commercial economy class. In addition, PT KAI implements another ordinance, that one ticket is valid for only one train passenger.

4. Internet Reservation

Internet Reservation service is an innovation in ticket purchasing using the internet. The ticket can be purchased online on PT KAI corporate website www.kereta-api.co.id, or on www.tiket.com and www.tiketkai.com. The expansion of the internet in Indonesia has made people want to get easy access in doing several activities, one of which is reserving train ticket.

To access purchasing, a passenger can go to the websites anywhere, anytime to reserve their ticket. The passengers can even choose their own seat as desired. This system is not only easy to access but also save time.

5. Drive Thru



Drive Thru adalah produk jasa layanan tambahan bagi pengguna jasa berupa pemesanan tiket dalam kendaraan, sehingga pembelian tiket yang menggunakan kendaraan mobil tidak perlu parkir ataupun turun dari kendaraan terlebih dahulu untuk membeli tiket kereta api. Cukup masuk ke dalam jalur drive thru dan petugas loket akan melayani dengan cepat. Untuk saat ini layanan tiket Drive Thru telah tersedia di Stasiun Gambir, Cirebon, Semarang Tawang, Surabaya Pasarturi, dan akan segera menyusul stasiun lainnya.

6. Informasi Sisa Tempat Duduk

Layanan informasi mengenai jadwal keberangkatan, kedatangan, kapasitas tempat duduk kereta api tentu sangat dibutuhkan para calon penumpang di stasiun. Namun, kebutuhan tersebut seringkali tidak dapat terpenuhi manakala fasilitas di stasiun terbatas dan kesibukan petugas yang terkadang tidak dapat memberikan informasi yang akurat untuk para penumpang. Untuk mengantisipasi hal tersebut, PT KAI kini memiliki fasilitas penyediaan informasi melalui tampilan layar/ LCD TV di setiap stasiun besar. Dalam layar tersebut ditampilkan jadwal keberangkatan, kedatangan, dan kapasitas tempat duduk kereta api. Melalui layar, para calon penumpang bisa mengetahui berbagai informasi tersebut tanpa harus mencari petugas atau mengantre di loket untuk sekadar bertanya mengenai jadwal kereta api. Hal ini tentu sangat menguntungkan penumpang dari segi efisiensi waktu, karena mereka bisa dengan cepat mengetahui informasi dengan hanya melihat layar yang dipasang di berbagai lokasi strategis di stasiun besar KA.



5. Drive Thru



Drive Thru is an additional service where passengers do not have to get out of their car or park it to buy the train ticket. Passengers can go straight to the drive thru line and the counter officer will serve them fast. At the moment, drive thru ticketing service has been available at Gambir, Cirebon Tawang Semarang, Surabaya Pasarturi, and will soon be at other stations.

6. Available Seat Information Display



Information service for schedule, arrivals, departures, and train seat capacity are definitely needed by the potential passengers at the station. However, the need sometimes cannot be fulfilled when the facility at the station is limited or the officers are so busy that they cannot help the passengers in giving accurate information. To anticipate such situation, PT KAI now provides information facility through monitors and LCD TVs at major stations. in the screen, passengers can access information about arrivals, departures, and seat capacities. Potential passengers can also find out about the information without having to look for officers or queue at the counter to ask about train schedule. This system surely benefits for the passengers in the matter of time efficiency because they can get the information faster just by looking at the screen which is strategically placed around major train stations.



7. No Smoking Area

PT KAI melakukan upaya-upaya tegas dan konsisten dalam menerapkan kawasan bebas asap rokok di lingkungan stasiun maupun di atas KA. Jika penumpang kedapatan merokok di area stasiun dan di kereta serta didiamkan oleh petugas stasiun, maka akan ada sanksi bagi pegawai tersebut. Kebijakan tersebut guna meningkatkan kebersihan stasiun maupun kereta serta udara yang berimbang pada kenyamanan penumpang. Ini juga sebagai upaya kampanye memelihara kesehatan masyarakat serta menghargai penumpang kereta api lainnya yang tidak merokok.

7. No smoking area

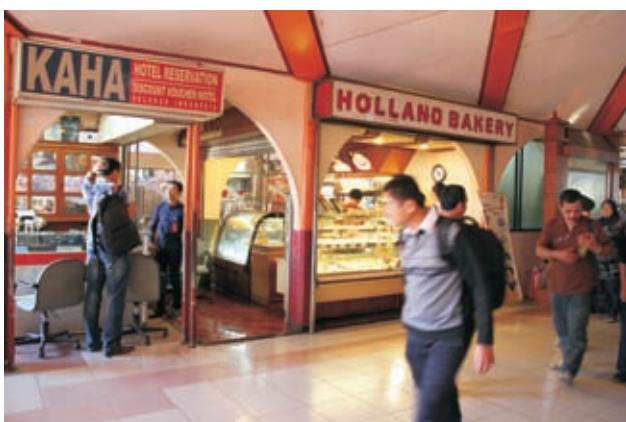
PT KAI has been strictly and consistently applied no smoking area both around the station and on the train. If an officer does not do anything to a smoking passenger around the station and on the train, he will get a sanction. The policy is applied in order to create a clean condition around the station and on the train as well as the air which leads to passengers' convenience. It is also one of the efforts to promote public health and respect for non-smoking passengers.

8. Penataan Tenant/ Kios

Pembentahan pelayanan di stasiun terus dilakukan. Salah satunya adalah penataan tenant atau kios-kios. Saat ini kios-kios yang ada di stasiun sudah tertata lebih rapi. Semua dikelola dengan baik. Ini tentunya akan menambah kenyamanan penumpang yang berada di stasiun, sehingga mereka tidak merasa bosan ketika tengah menunggu kedatangan kereta.

8. Commercial Space Planning

Cleaning up the station has been continuously done. One of which is to arrange tenants and or kiosks. Today kiosks at the station have been arranged more neatly and all of them have been managed. This will increase convenience for passengers at the stations so that they will not be bored while waiting for the train to come.



9. Okupansi Penumpang 100%



Pada masa angkutan Lebaran tahun 2012, manajemen PT. KAI telah menetapkan kebijakan 100 persen kapasitas angkut di semua kelas kereta (eksekutif, bisnis dan ekonomi jarak jauh). Dengan terobosan layanan ini, tidak ada lagi penumpang berdiri dan berdesakan di atas kereta, sehingga penumpang merasa lebih nyaman selama perjalanan. Keberhasilan ini tentunya ditunjang dari komitmen para pegawai PT. KAI untuk konsisten melaksanakan kebijakan perusahaan. Selain itu akan ada *punishment* bagi pegawai yang kedapatan membiarkan penumpang yang tidak mendapatkan tempat duduk.

10. Sistem Boarding



Sistem *boarding* telah dilakukan sejak angkutan Lebaran tahun 2011 lalu. Namun di tahun 2012 ini, penerapan sistem *boarding* lebih diperketat dimana hanya penumpang yang memiliki tiket yang berhak masuk ke dalam peron dan nama pada tiket dengan identitas penumpang harus sesuai. Penumpang diperbolehkan masuk peron maksimal 1 jam sebelum keberangkatan KA yang dituju. Nama yang tertera pada tiket akan diperiksa kesesuaianya dengan kartu identitas oleh petugas portir. Tiket akan distempel basah dengan tulisan "sesuai identitas" apabila telah dinyatakan sesuai.

9. 100% of Passengers Occupation



During the holiday of 2012, PT KAI management has set a policy of 100 percent of the carrying capacity in all classes (executive, business, and long-distant economy). By this service breakthrough, no more stand up and crowded passengers upon coaches. Consequently, they are more comfortable during the travel. This success is certainly supported by the commitment of PT KAI employees to implement the corporate policy consistently. Besides there will be a punishment for the employees get caught letting passengers who cannot find their seat.

10. The Boarding System



Boarding system has been done since Idul Fitri holiday transport of 2011. However since 2012, the implementation of boarding system is more firmly performed. Only passengers who have tickets are entitled to enter into the platform. The name on ticket is also must be the same with identities of the passengers. The boarding system is held for maximum 1 hour before the departure of the intended train. It is carried on by gatekeepers. The tickets will be examined whether they are match or not with passengers' identity cards by office porters. The tickets will be wet-stamped with "the identity is matched" mark, if it is so.

11. Tap Izy



PT KAI bekerjasama dengan PT Telkomsel untuk kemudahan pelanggan Telkomsel yang juga merupakan pengguna kereta api untuk mendapatkan tiket kereta api. Untuk dapat menikmati fasilitas Tap-Izy, pelanggan kartuHALO dan simPATI harus terlebih dahulu mengganti SIM card-nya dengan SIM card Tap-Izy di GraPARI. Masyarakat juga dapat membeli perdana simPATI yang sudah dilengkapi fitur Tap-Izy di GraPARI serta gerai Indomaret dan 7-Eleven bertanda Tap-Izy. Penggunaannya mudah, hanya tinggal mentap-kan ponsel kepada mesin Tap Izy, transaksi pembelian tiket sudah terjadi. Tidak perlu repot lagi menggunakan uang kertas atau menunggu uang kembalian. Cara pembayaran dengan ponsel di kereta api ini mengalahkan cara pembayaran pada penerbangan, karena belum ada maskapai penerbangan yang menerapkan pembayaran dengan metode Tap Izy.

12. Fuel Management Service



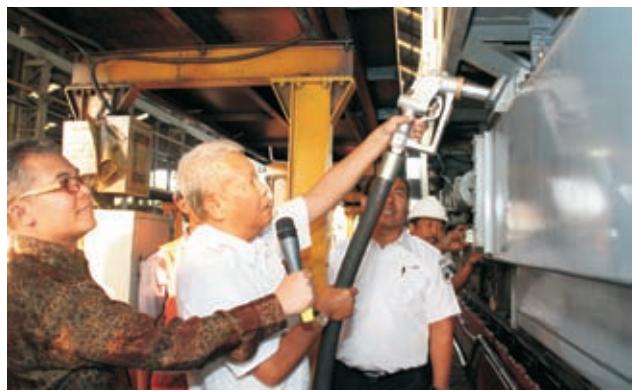
PT KAI Persero) dan PT Pertamina (Persero) meresmikan dimulainya kerjasama penyaluran BBM keseluruhan daerah operasi PT KAI melalui sistem layanan penyaluran BBM terpadu atau *Fuel Management Service* untuk jangka waktu 5 tahun. Dalam kerjasama ini, PT Pertamina (Persero) sebagai penyedia BBM, menunjuk anak perusahaannya, PT Pertamina Patra Niaga, sebagai operator pelaksana untuk menjalankan layanan penyaluran BBM terpadu tersebut.

11. Tap Izy



PT KAI in cooperation with PT Telkomsel facilitates Telkomsel's customers who are also train riders to buy train ticket. To get this facility, kartuHALO and simPATI customers first of all have to change their SIM card with Tap-Izy SIM card at GraPARI. People can also purchase simPATI card with Tap-Izy feature at GraPARI and Indomaret and 7-Eleven with Tap-Izy sign in front. It is very easy to use, by just tapping their mobile phone to the Tap-Izy machine and transaction occurs. No cash is also needed for the reservation. Until today, it is only available for train ticketing and no other transportation service including plane ticketing has this facility.

12. Fuel Management Service



PT KAI and PT Pertamina are engaging fuel distribution partnership to all of PT KAI operation area through integrated fuel distribution service system or Fuel Management Service for 5 years. In this cooperation, PT Pertamina as a fuel provider designates its subsidiary, PT Pertamina Patra Niaga, as the operator to run the integrated fuel distribution service.

13. Pencegahan Pelanggaran Sinyal (Garansi)

Ini merupakan suatu sistem yang dapat mencegah terjadi tabrakan KA, baik yang terjadi di petak jalan maupun di stasiun. Selain itu untuk mencegah terjadinya anjlogen dan terguling yang disebabkan oleh pelanggaran pembatas kecepatan saat akan memasuki stasiun serta di petak jalan.

Mekanisme peralatan ini bekerja jika peralatan yang ada di lokomotif/ sarana menerima informasi dari pemancar sinyal/transmitter yang ada di *track* mengenai kecepatan, kondisi sinyal masuk stasiun. Posisi transmitter ini diatur sesuai kebutuhan untuk pembatas kecepatan di petak jalan, saat akan masuk di stasiun, atau saat akan keluar stasiun.

Dengan informasi yang diterima maka sistem akan memberikan informasi awal kepada masinis, kemudian mengontrol kecepatan sesuai persyaratan saat di petak jalan maupun saat akan masuk dan keluar stasiun.

Selain itu sistem penggereman yang diterapkan ada dua yaitu sistem penggereman bertahap dan *emergency* yang bekerja secara otomatis. Kedua sistem penggereman ini diterapkan untuk menghindari tergulungnya KA karena saat kecepatan tinggi dilakukan penggereman dengan perlambatan yang sangat tinggi. Sistem penggereman bertahap ini bekerja untuk mengurangi kecepatan KA sampai dengan tingkat aman jika akan dilaksanakan penggereman *emergency* (tingkat perlambatan yang tinggi). Dibandingkan alat penggereman otomatis produk lain, sistem ini lebih memiliki keunggulan yaitu mengurangi tingkat keparahan saat dilakukan penggereman *emergency* (misalnya terguling), mengurangi kerusakan pada roda saat sistem ini bekerja.

13. Automatic Train Stop

It is a system for preventing railways collision occurred either on railway squares or stations. Moreover, it also prevent from derailing and tumbling that caused by speed limiting infringement while entering stations and railway squares.

The mechanism will run if the tools in the rolling stock receive information from transmitters on the track about speed and signal condition which goes into stations. The position of these transmitters is arranged according to the need of speed limiting in such times as on railway squares, as well as when will come in or out of the stations.

By the received information, the system will give preliminary data train drivers. Afterward they will control the velocity as the requirement on railway squares or when will come in or out of the stations.

In addition, the applied braking system consists of two types, which are gradual and emergency braking system that together work automatically. Both of them are applied to avoid the tumble of trains due to fully power braking while in high speed. The gradual braking system aims to reduce the train velocity into secured level if the emergency braking is needed (high levels of retarding). Compared to other automatic braking products, this system is superior. It reduces of more serious condition during conducting emergency braking (ex. tumbling) and curtails damage on wheels when the system works.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Selama 3 tahun masa transformasi, tidak mudah bagi manajemen SDM PT KAI untuk melakukan akselerasi perubahan dalam mengelola SDM yang jumlahnya sekitar 27.893 orang (2011). Di samping jumlah yang besar, PT KAI memiliki status kepegawaian yang cukup unik, yang terdiri atas eks PNS, Pegawai Perum dan Pegawai PT Murni, masih berfokus pada senioritas, skala gaji yang tidak kompetitif, ditambah dengan struktur organisasi yang *product oriented*. Jika paradigma pengelolaan SDM tidak diubah, maka percepatan pengembangan bisnis KA dan pelayanan pelanggan akan sulit diwujudkan. Hal inilah yang mendorong manajemen PT KAI untuk konsisten mendukung transformasi pengelolaan SDM melalui inovasi dan terobosan yang cukup signifikan.

For three years of transformation, it has not been easy for the human resource management in PT KAI to accelerate the changing in managing the number of resources reaching 27,030 people. In addition to the massive number of human resources, PT KAI possesses rather unique employment statuses which range from former civil workers, general company's workers, and the real workers. The system still focuses on seniority, uncompetitive salary scale, plus a product oriented organizational structure. If the company does not change the human resources management paradigm, the acceleration for train business development and customer service will be hard to accomplish. This matter has encouraged the management to consistently support the transformation of human resource management through significant innovations and breakthroughs.

Sampai dengan akhir tahun 2012, PT KAI mempekerjakan sebanyak 27.030 pegawai.

Until the end of 2012, PT KAI has employed 27.030 workers.

REKRUTMEN

Sejalan dengan transformasi perusahaan, manajemen PT KAI berkomitmen melakukan pembenahan pola dan sumber rekrutmen, diantaranya:

- **Sistem Rekrutmen secara Online**

Sejalan dengan perkembangan penggunaan teknologi informasi pada pengelolaan SDM, maka rekrutmen di PT KAI semakin dielaborasi dengan memberlakukan *Full Online System*, sehingga pendaftar tidak perlu mengirimkan berkas lamaran namun cukup melakukan *upload data (paperless)*. Selanjutnya, proses penentuan kelulusan dan persyaratan untuk setiap tahapan rekrutmen dilakukan melalui *Online system*. Dengan *online system*, setiap pelamar akan mendapatkan ID untuk *log in*.

- **Rekrutmen Lebih Pro Aktif**

Rekrut Po Hire dilakukan oleh PT KAI dalam bentuk:

Jalur Pengalaman/Keahlian Khusus

Jalur ini diperuntukkan bagi mereka yang memiliki keahlian khusus yang dibuktikan dengan sertifikasi, berasal dari fakultas yang berakreditasi A atau yang berlokasi pada negara OECD atau Fakultas/ Universitas yang termasuk dalam 100 fakultas/ Universitas terbaik di dunia pada tanggal kelulusan dengan IPK sekurang-kurangnya 3,0,

RECRUITMENT

Along with the company's transformation, the company's management has committed to make a resolution for the recruitment pattern and source, as follows:

- **Online Recruitment System**

The online recruitment system has started in PT KAI since 2009 starting with the recruitment announcement and application via the company's website. Along with the development of information technology in human resources management, the recruitment has been elaborated with applying data upload system (paperless). Then, the determination process for passing and requirement for every phase of recruitment is done with online system. This system allows the applicants to get their identification to log in.

- **More Pro-Active Recruitment**

Po Hire recruitment is performed by PT KAI in the form of:

Special Experience/Expertise Line

This is system is special for those who possess special expertise proved in certificate, graduate from accredited A faculty or located in OECD countries, or one of world's top 100 faculties/universities graduated with minimum GPA

berpengalaman sekurang-kurangnya 5 tahun (S1) atau 8 Tahun (D3) sejak tanggal kelulusan pada BUMN, perusahaan Swasta Nasional atau persekutuan Tenaga Ahli berskala Nasional atau Perusahaan Internasional/Global/Lembaga Negara Departemen/Non Departemen, TOEFL sekurang-kurangnya 80 (IBT) kecuali yang berasal dari Fakultas/Universitas di negara OECD.

Jalur Managerial

Jalur pengadaan ini untuk kegiatan pengisian formasi jabatan dengan persyaratan sama dengan keahlian khusus

Jalur Prestasi

Jalur prestasi diperuntukkan bagi atlet, bidang kesenian maupun IPTEK yang ingin berkariir di PT KAI dan dibagi 2 jalur, yaitu:

- Prestasi Nasional dengan perolehan medali emas atau Juara pertama pada KEJURNAS/PON/Lomba Nasional.
- Prestasi Internasional/Regional/Dunia dengan perolehan serendah-rendahnya medali perunggu atau juara ketiga pada bidang olahraga, kesenian, atau IPTEK yang dibuktikan dengan data/ informasi yang akurat.

Untuk menarik tenaga-tenaga profesional yang berkualitas, dalam tahun 2012 ini PT KAI telah melakukan proses rekrutmen dan telah berhasil merekrut sebanyak 1.098 pegawai.

3.00. This line is also for those who have at least experienced 5 years (for S1) or 8 years (for D3) of working since the date of passing the recruitment in a state-owned enterprise, national private company or national alliance of experts, or international/global company or department/non-department state institution with minimum TOEFL iBT score 80, except for those who are from OECD country faculty/university.

Managerial Line

This is for position occupation with the same requirement as the special expertise.

Achievement Line

This line is for those with achievements in sports, arts, and technology who want to have a career at PT KAI with 2 lines:

- *National achievement with gold medal or in first place in national sporting events*
- *Regional/international/global achievement with at least bronze medal or the third place in sports, arts, or technology proven in accurate data/information.*

To attract the qualified professional workers in 2012, PT KAI has had a recruitment process and recruited 1098 employees. It is clear that PT KAI recruitment process in 2012 can be seen in the following table.



Pendidikan dan Pelatihan

Untuk pelaksanaan tugas di PT. Kereta Api Indonesia (Persero), diperlukan proses pendidikan dan pelatihan secara terprogram dan berkesinambungan baik di bidang prasarana, sarana, operasional, niaga, maupun manajemen. Sebagian kegiatan pendidikan dan pelatihan diselenggarakan secara internal PT. Kereta Api Indonesia (Persero) melalui sejumlah lembaga berikut:

- Pusat Pendidikan dan Pelatihan
- Balai Pelatihan Operasi dan Pemasaran (BP Opsar), spesifikasi pendidikan bidang operasional
- Balai Pelatihan Teknik Prasarana (BPTP), spesifikasi pendidikan bidang operasional di wilayah Jabodetabek
- Balai Pelatihan Teknik Traksi (BPTT), spesifikasi untuk teknik kereta
- Balai Pelatihan Teknik Sinyal dan Telekomunikasi (BPTST), pendidikan bidang persinyalan dan telekomunikasi perkeretaapian
- Badan Pelatihan Manajemen (BPM), untuk bidang manajemen

Education and Training

To carry out the work in PT. Kereta Api Indonesia (Persero), a programmed educational and training process is needed whether it is for infrastructures, facilities, operations, business, or management. Some of the activities have been carried out internally by the company through the following institutions:

- *Educational and Training Center (Pusdiklat)*
- *Operational and Marketing Training Office (BPOpsar), specified in operational education*
- *Infrastructural Technique Training Office (BPTP), specified in Jabodetabek area*
- *Balai Pelatihan Teknik Traksi (BPTT), Traction Technique Training Office (BPTT), specified for traction*
- *Signal and Telecommunication Technique Training Office (BPTST)*
- *Managerial Training Office (BPM)*



Studi Banding

Setiap SDM dituntut bisa berlari seirama dengan transformasi besar-besaran PT KAI. Untuk membekali dan membuka wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tersebut, sejumlah pegawai dari level direksi hingga level pelaksana berkesempatan dikirim untuk melihat dan merasakan langsung apa yang dimaksud dengan pelayanan prima dan *customer oriented*.

Tujuannya tidak lain tidak bukan untuk menyerap ilmu dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya. Kesadaran itulah yang diharapkan mampu memotivasi pegawai PT KAI untuk mengejar ketertinggalan dan bersemangat membenahi perkeretaapian Indonesia. Semangat dan pengalaman itu tak hanya untuk disimpan sendiri tapi ditularkan ke rekan-rekan kerja agar benar-benar diaplikasikan saat bekerja setiap harinya.

Sepanjang tahun 2012, PT KAI telah mengirimkan sebanyak 277 pegawai untuk dikirim ke China. Pengiriman pegawai untuk studi banding tersebut dibagi menjadi 3 kloter, yakni bulan Maret, Oktober, dan Desember.

Benchmarking

Every human resource is expected to follow PT KAI's massive transformation. To gain and open new perspectives, knowledge, and experiences, a number of directional and operational employees have the opportunity to see and watch directly how best quality and customer oriented service works.

The purpose of this policy is to gain knowledge as much as they can. The consciousness is hoped to motivate the employees to keep up and be spirited in managing railway system in Indonesia. The spirit and experience will be delivered to the fellow coworkers to be applied in daily working life.

Throughout 2012, PT KAI has sent 277 employees to China. The comparative study is split into 3 batches in March, October, and December.



Reward

PT KAI juga memberikan *reward*/penghargaan bagi para pegawainya yang berprestasi/teladan. Pemberian penghargaan itu dilakukan setiap ulang tahun perusahaan yang jatuh setiap tanggal 28 September. Pada tahun 2012, PT KAI sendiri telah memberikan penghargaan kepada 1.517 pegawai, terdiri dari pegawai teladan (20 orang), pegawai berprestasi (16 orang), serta pemberian penghargaan untuk pegawai yang telah mengabdi lebih dari 25 tahun di perusahaan (1.481 orang).

Komitmen, konsisten dan sinergi. Inilah tiga kata kunci yang mampu mewujudkan transformasi SDM PT KAI dalam menjawab tantangan bisnis ke depan. Segenap jajaran manajemen memiliki komitmen yang kuat untuk terus melakukan perubahan pengelolaan SDM dengan mengajak seluruh karyawan untuk mendukung perubahan yang dicanangkan. Meskipun tidak mudah, namun sedikit demi sedikit perubahan di tubuh PT KAI sudah dapat dirasakan. Hal ini dibuktikan dengan kualitas dan kuantitas pelayanan PT KAI yang semakin membaik dan tidak terjadi peristiwa kecelakaan selama periode Angkutan Lebaran tahun 2012 lalu. Secara keseluruhan juga terjadi penurunan kecelakaan kereta api dan jumlah korban jiwa yang signifikan. Kenyataan ini membuat citra PT KAI semakin membaik dan mendapatkan pujiwan dari Menteri BUMN Republik Indonesia. Perubahan di tubuh PT KAI tersebut secara langsung maupun tidak merupakan hasil dari upaya transformasi SDM yang telah berhasil dilakukan.

Reward

PT KAI has also given rewards to the employees with achievements. The rewards are handed every company's birthday celebration on September 28 every year. In 2012, PT KAI has given rewards to 1,517 employees including 20 employees of the year, 16 employees with achievement, and devotion rewards to 1,481 employees for their 25 years of service to the company.

Commitment, Consistency, and Synergy. Those are the three keys to implement the transformation in PT KAI's HRD in order to face the future's business challenges. The entire management has a strong commitment in continuing to make changes in human resources management by embracing all the employees to support the planned changes. Even though it is not easy, the changes have happened gradually in the company. It is proven by the increasing quality and quantity of PT KAI service and zero-accident during holiday season in 2012. In general, there has been also a decrease in the number of train accidents and the significant reduce in the number of deaths by accident. This results in better image for PT KAI and appreciation from the Minister of State-Owned Enterprises Republic of Indonesia. The changes automatically are the results of the human resources transformation.



Teknologi Informasi

Information Technology

Pemahaman tentang konteks bisnis di PT KAI adalah suatu langkah yang penting dalam pengembangan suatu strategi Teknologi Informasi (TI) yang efektif untuk PT KAI. Konteks bisnis akan memastikan keselarasan proses bisnis PT KAI yang baru dengan dukungan pemberdayaan aplikasi, infrastruktur, dan tata kelola TI yang tepat. Konteks bisnis ini mengacu kepada rencana strategis perusahaan yang tertuang dalam dokumen Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2012-2016.

Visi TI

Menjadikan Sistem Informasi sebagai alat untuk memenangkan persaingan di era globalisasi.

Misi TI

Melaksanakan dan mengoperasikan fasilitas TI untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

Tujuan TI

- Formulate PLANS for the timely and effective implementation of the IT Project
- Strengthen DATA NETWORK consistently with current and future requirement
- Establish IT STRATEGIC PLAN for out source dev., computer leasing, consolidate server, etc.
- Establish new IT Organization, IT Blue Print and Business Process.

Tujuan TI yang diturunkan dari strategi bisnis PT KAI mempunyai implikasi sebagai berikut:

Formulate PLANS for the timely and effective implementation of the IT Project implementation

Strengthen DATA NETWORK INFRASTRUCTURE consistently

Establish IT STRATEGIC PLAN

Establish new IT Organization, IT Blue Print and Business Process



The understanding of business context at PT KAI is an important step in developing an effective IT strategy for PT KAI. The business context will ensure the harmony of the new business process of the company with the support from the right IT applications, infrastructures, and management. This context refers to the company's strategic plan stated in the Corporate Long Term Plan (RJPP) of PT. Kereta Api Indonesia (Persero) 2012-2016 document.

Vision of IT

To make Information System as the device to win the competition in the globalization era.

Mission of IT

To perform and operate the IT facilities in order to support the company's objectives.

The Objectives of IT

- Formulate PLANS for the timely and effective implementation of the IT Project
- Strengthen DATA NETWORK consistently with current and future requirement
- Establish IT STRATEGIC PLAN for out source dev., computer leasing, consolidate server, etc.
- Establish new IT Organization, IT Blue Print and Business Process

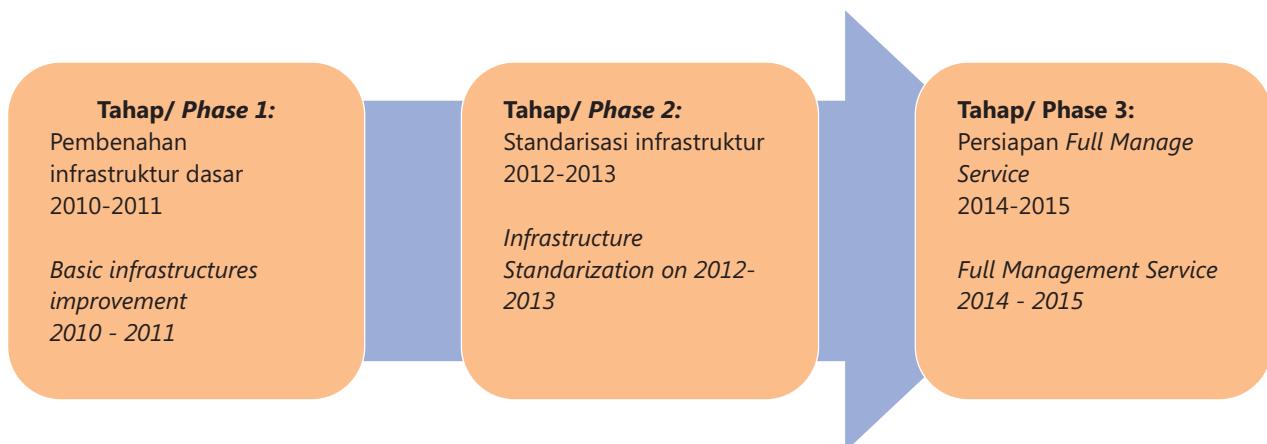
The IT purposes derived from PT KAI's business strategies have the following implications:

IT Implications

- The capability to support the railway business and its supporting businesses in integrated way in PT KAI's internal affairs
- The implementation and optimization of IT-enabled processes to simplify works and workload balancing
- The application of IT Governance in a whole way
- The capability to support IT Spending Benefit Realization tracking
- To ensure IT's role to achieve the level of the real partner or even enabler to support company's business stability.

Strategi Implementasi Infrastruktur

Strategi implementasi pengembangan infrastruktur TI dibagi menjadi 3 tahap. Strategi tersebut disesuaikan dengan strategi pengembangan Aplikasi TI. Pengembangan infrastruktur TI di PT KAI mulai tahun 2010 sampai tahun 2015 adalah sebagai berikut:



Tahap 1: 2010-2011

Strategi implementasi infrastruktur TI tahap 1 adalah pembenahan infrastruktur dasar. Implementasi infrastruktur TI tahap 1 dilakukan pada periode tahun 2010-2011 dengan karakteristik sebagai berikut:

Infrastructure Implementation Strategy

The IT infrastructure development implementation strategy is divided into 3 phases. The strategy is adjusted with the IT application development strategy. The developments at PT KAI starting in 2010 to 2015 are as follows:

Phase 1: 2010-2011

IT infrastructure implementation strategy phase 1 is the improvement of basic infrastructures. This phase is performed in 2010-2011 with the following characteristics:

Revitalisasi network
Network revitalization

Sebelum tahun 2010, jaringan intranet PT KAI banyak memiliki hambatan (*bandwidth* yang rendah, *bottleneck*, dll). Oleh karena itu, seluruh jaringan intranet di Kantor Pusat, Daop, Divre, balai yasa, dan stasiun harus dilakukan pembenahan jaringan.

Before 2012, PT KAI's internet network faced a number of obstacles (low bandwidth, bottleneck, etc.). Therefore, network revitalization in the Central Office, Operational areas, workshops, and stations is necessary.

Seat management

PT KAI mulai mengimplementasikan *seat management* untuk komputer *desktop*.
PT KAI has started to implement seat management for computer's desktop.

Pembenahan
data center
*Datacenter
revitalization*

Melakukan pembuatan ruang *data center* yang baru di Kantor Pusat PT KAI. Ruang *data center* lama difungsikan sebagai ruang instalasi listrik dan jaringan penunjang *data center*.

Building a new data center room at the Central Office, and functioning the old room as power installation and data center supporting network room

Tahap 2: 2012-2013

Strategi implementasi infrastruktur TI tahap 2 fokus pada standarisasi infrastruktur. Implementasi infrastruktur TI tahap 2 dilakukan pada periode tahun 2012-2013 dengan karakteristik sebagai berikut:

Phase 2: 2012-2013

IT infrastructure implementation strategy phase 2 focuses on the infrastructure standardization and is performed in 2012-2013 with the following characteristics:

Efficiency & availability application system improvement

- Implementasi virtualisasi server & SAN/ *Implementing server & SAN visualization*
- Pembenahan & penambahan kapasitas data center/ *Revitalizing & adding data center capacity*
- Penerapan QoS (Quality of Services) network/ *Implementing QoS (Quality of Services) network*

Transaction batching elimination

- Perluasan jangkauan jaringan MPLS/ *Expanding MPLS network scope*
- Penambahan komputer dengan seat management/ *Adding computers with seat management*

Tahap 3: 2014-2015

Strategi implementasi infrastruktur TI tahap 3 dalam tahap persiapan *full manage service*. Implementasi infrastruktur TI tahap 3 dilakukan pada periode tahun 2014-2015 dengan karakteristik sebagai berikut:

Phase 3: 2014-2015

IT infrastructure implementation strategy phase 3 is now in full manage service preparation and will be implemented in 2014-2015 with the following characteristics:

Synergy among PT KAI internal units

- Jaringan utama WAN PT KAI memanfaatkan jaringan milik unit Sintelis, jaringan dari provider eksternal digunakan sebagai back up/ *PT KAI's main WAN network uses that belongs to saintliest unit, and external provider network is used as backup.*

Infrastructure manage service

- Optimalisasi manage service untuk infrastruktur TI meliputi: *personnel computing dengan seat management, manage service jaringan WAN, manage service aplikasi, dll/ The Infrastructure manageservice includes: personnel computing with seat management, WAN network manage service, application manage service, etc.*

High availability infrastructure

- Seluruh infrastruktur (*network, data center, dan personal computing*) sudah mempunyai *backup* untuk meningkatkan *availability/ All infrastructures (network, data center, and personal computing) have had backup to increase availability.*

Sarana dan Prasarana

Rolling Stock and Infrastructure

Sarana kereta api merupakan alat produksi untuk menghasilkan jasa angkutan kereta api yang terdiri dari lokomotif, Kereta Rel Listrik (KRL), Kereta Rel Diesel (KRD), kereta penumpang, dan gerbong barang.

Kekuatan sarana siap operasi tahun 2012:

The rolling stock is a device to produce train transports consisting of locomotive, electric multiple unit, diesel multiple unit, passenger train, and freight train.

The effectiveness of ready-to-operate rolling stock in 2012:

Lokomotif/ Locomotives 328 units



KRD/ Diesel multiple unit 96 units



KRL/ Electric multiple unit 510 units



Kereta/ Coaches 1.514 units



Gerbong/ Wagons 5.233 units





Sementara itu, kekuatan prasarana yang dimiliki PT KAI meliputi jalan rel dan jembatan, sinyal, telekomunikasi dan listrik aliran atas. Untuk rel dan bantalan, pada tahun 2012 PT KAI melaksanakan pekerjaan rel untuk mendukung keselamatan dengan memanfaatkan efisiensi dan memanfaatkan rel *cascading*. Sama halnya dengan wesel yang dilakukan perawatan untuk mendukung keselamatan perjalanan kereta api. Kekuatan prasarana untuk perangkat jembatan mencakup kelas I jembatan baja, kelas II jembatan beton, dan kelas III BH-BH (Bangunan Hikmad) kecil.

Meanwhile, the infrastructure owned by PT KAI covering railroad and bridges, signal, telecommunication and overhead catenary. In terms of railway and bearing rail, in 2012, PT KAI is conducting the railway project to support the safety by making the best use of efficiency and cascading railway. Another effort is to maintain the railroad switch. The effectiveness of infrastructure in terms of bridges devices covering steel bridges, concrete bridges, and culverts.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) sejalan dengan misi PT KAI yaitu menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usaha penunjangnya, melalui praktik bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi stakeholders dan kelestarian lingkungan berdasarkan 4 pilar utama: Keselamatan, Ketepatan Waktu, Pelayanan, dan Kenyamanan.

Sebagai perusahaan negara yang wilayah operasionalnya berdampingan dengan kehidupan masyarakat, PT KAI senantiasa memelihara hubungan baik dengan komunitas masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah daerah operasi, dan ikut meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Selama tahun 2012, PT KAI telah mengalokasikan anggaran untuk CSR sebesar Rp 5.315 miliar yang diperuntukkan bagi pembinaan koperasi dan usaha kecil, hibah, dan bina lingkungan.

Tanggung jawab sosial perusahaan di PT KAI terbagi ke dalam dua bagian, yaitu Bina Lingkungan (BL) dan Program Kemitraan (PK). Kedua bagian ini tidak dapat terpisahkan satu sama lain, karena keduanya sangat berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat di luar lingkungan perusahaan.

Bina Lingkungan

Bina Lingkungan merupakan bagian dari *Corporate Social Responsibility* yang mempunyai tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan hubungan internal dan eksternal yang fokus pada pembinaan komunitas. Kegiatan Bina Lingkungan di PT KAI (Persero) difokuskan kepada kegiatan:

- *Internal Relations Management*

Menangani *Community Development Internal*, yaitu kegiatan pembinaan kepada komunitas internal/ pegawai perusahaan melalui kegiatan rutin, seperti kegiatan olahraga dan kesenian, peringatan hari raya keagamaan & pelatihan/pendidikan bagi pegawai.

Selama kurun waktu tahun 2012, kegiatan rutin yang dilaksanakan unit CSR untuk pembinaan kepada komunitas internal, yaitu kepada pegawai perusahaan, di antaranya:

- Badan Pembina Olahraga dan Kesenian (Baporseni): Kegiatan Baporseni bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani pegawai, serta untuk menampung minat dan bakat para pegawai

Corporate social responsibility (Corporate Social Responsibility/ CSR) in accordance with the mission of PT KAI, which organizing the railway business and supporting business business, through business practices and organizational models best to provide high added value for stakeholders and environmental sustainability by 4 The main pillars: Safety, timeliness, Service, and Convenience.

As a state company whose operational areas adjacent to people's lives, PT KAI always maintains good relations with the community, protecting the environment in the surrounding area of Regional Operations, and helps to improve the lives of people around the operational areas.

During the year of 2012, PT KAI has allocated a budget to CSR by Rp 5,315 billion earmarked for the development of cooperatives and small businesses, grants, and community development.

Corporate social responsibility at PT KAI is divided into two parts, namely the community development (BL) and the Partnership Program (PK). Both these sections cannot be dissociated from each other, because both are very closely connected with people's lives outside the corporate environment.

Environmental Development

Environmental Development is part of the Corporate Social Responsibility which has a duty and responsibility for managing internal and external relationships that focusing on community development. Community Development activities at PT KAI is focused on the following activities:

- *Internal Relation Management*

Handling Internal Community Development, that is the community development activities for internal/ employee of the company through routine activities, such as sports and arts activities, commemoration of religious holidays and training/education for employees.

During the period of 2012, regular activities conducted by CSR unit for the development of the internal community, i.e. to the employees of the company, including the following:

- *Badan Pembina Olahraga dan Kesenian (Baporseni): Baporseni Event aimed at maintaining and improving employee health and physical fitness, as well as to accommodate the interests and talents of the employees,*

khususnya dalam bidang olahraga dan kesenian, dengan harapan pegawai dapat menjaga kekompakkan kerja serta menjaga kesehatan tanpa mengganggu kewajibannya dalam bekerja. Selain itu, diarahkan untuk meningkatkan prestasi dan *image* perusahaan, dengan mengikuti kompetisi-kompetisi Liga Perhubungan, Liga BUMN, dan kompetisi lainnya.

- Kegiatan Rohani/ Keagamaan. Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan adalah Berbuka Puasa Bersama Anak Yatim dan Dhuafa. Dengan tujuan untuk menjalin silaturahmi dan berbagi kebahagiaan dengan anak yatim piatu dan kaum dhuafa. Pelaksanaannya dilakukan dalam rangka memperingati Bulan Ramadhan yang bekerja sama dengan Daarut Tauhid.
- Kegiatan Pendidikan/ Pelatihan. Untuk mengisi kekosongan pembinaan pegawai oleh unit *Human Resources Development*, CSR/ Bina Lingkungan melaksanakan kegiatan Pelatihan Masa Persiapan Pensiun (MPP), dengan tema "Menikmati Masa Pensiun Sekaligus Menghasilkan Produk Wirausaha."
- Kegiatan Peringatan Hari Ibu. Kegiatan dalam rangka peringatan Hari Ibu tanggal 22 Desember 2012 bertujuan untuk memberikan semangat dan motivasi untuk para wanita, khususnya para ibu/ karyawati agar senantiasa bisa menyeimbangkan antara keluarga dan karir.

● *Eksternal Relations Management*

Menangani kegiatan eksternal perusahaan, seperti membantu korban bencana alam, pelestarian lingkungan hidup, bakti sosial, serta penelitian & survei.

Manfaat kegiatan Bina Lingkungan bagi perusahaan meliputi:

- Menyelaraskan nilai-nilai perusahaan dengan nilai-nilai sosial
- Menghindari tekanan dari kelompok tertentu
- Meningkatkan citra dan reputasi perusahaan
- Menunjukkan prinsip-prinsip manajerial
- Menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan

Kegiatan eksternal perusahaan dilaksanakan sebagai berikut:

- Penanaman/ penggantian pohon yang mati & pemeliharaan pohon yang ditanam di sekitar stasiun/ jalan rel. Penanaman pohon di Daop & Divre Tahun 2012 dilaksanakan pada pertengahan bulan Desember 2012.

especially in the field of sport and the arts, with the hope that employee can maintain the cohesiveness the work as well as maintain health without disturbing their obligations at work. Furthermore, aimed at improving the performance and image of the company, by participating in competitions of Transportation League, League of BUMN, and other competitions.

- *Religious Activities.* Regular religious activities implemented are breaking the fast with orphans and disadvantaged children. With the aim to establish relations among people and share my happiness with the orphans and the poor. Implementation is carried out on the occasion of the month of Ramadan is teaming up with Daarut Tauhid.
- *Educational Activities/ Training.* To fill in coaching vacuum by unit employees Human Resources Development, CSR/ Community Development Training conducted Retirement Preparation Period (MPP), with the theme "Enjoying Retirement Product at a Time Leads to Entrepreneurship."
- *Mother's Day Commemoration Event.* The event organized in commemorating Mother's Day on December 22, 2012 aims to provide encouragement and motivation for women, especially mothers/ female employee, in order to continually be able to balance between family and career.

● *External Relations Management*

Handle the external events, such as helping victims of natural disasters, environmental protection, social services, and research & surveys. Benefits of Community Development activities for the company includes:

- Aligning the corporate values with the social values.
- Avoid pressure from certain groups.
- Enhance the image and reputation of the company.
- Demonstrate managerial principles.
- Demonstrate corporate social responsibility.

Corporate external activities carried out as follows:

- *Planting/ replacing dead trees and preservation of the trees planted around the station/ railways.* Tree planting Daop & Division in 2012 was conducted in mid-December 2012.

Sesuai dengan Instruksi Direksi No.28/UM.303/KA-2012 tanggal 14 November 2012, program penanaman pohon yang dilaksanakan di Daop & Divre tahun 2012 sebanyak 5.550 pohon.

- Bakti sosial kepada masyarakat sekitar rel/stasiun di Jawa & Sumatera. Program Bakti Sosial tahun 2012 dilaksanakan di seluruh Daop & Divre dalam rangka HUT KA ke-67, meliputi pengobatan gratis dan khitanan massal, dengan sasaran diberikan kepada warga sekitar stasiun dan sekitar rel.
- *Community Development*, merupakan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat yang tinggal di wilayah stasiun maupun sekitar rel yang memiliki kerawanan gangguan operasional kereta api yang tinggi. Tujuannya untuk mengurangi gangguan perjalanan kereta api yang diakibatkan karena pelemparan ke arah kereta yang sedang berjalan, pengrusakan maupun pencurian sarana dan prasarana kereta api.
- Penelitian/Survei. Kegiatan survei dilakukan dalam rangka: Sosialisasi pembentukan CSR daerah dengan harapan agar daerah lebih memahami fungsi CSR dalam perusahaan; Melaksanakan pelestarian lingkungan hidup berupa peninjauan ke daerah yang akan melaksanakan penghijauan menjelang musim hujan; Persiapan penetapan Desa Binaan PT KAI.

Program Kemitraan (PK)

Realisasi penyaluran dana Program Kemitraan (PK) pada tahun 2012 terealisasi sebesar Rp 3.378.355 atau 109,86% dari anggaran sebesar Rp 3.075.017. Penyaluran dana Program Kemitraan mencakup enam wilayah binaan yaitu Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Sumatera Selatan.



In accordance with the instructions of Directors No.28/UM.303/KA-2012 dated 14 November 2012, the tree-planting program implemented at Daop & Division in 2012 as many as 5,550 trees.

- *Social service to the community around the rail station in Java/Sumatra. Social Service Program in 2012 was conducted in all Daop & Division in celebrating the 67th Railway birthday, covering free medical treatment and circumcision, with the target given to the residents around the station and surrounding the rail.*
- *Community development, is the concern of the company for the people living in the region as well as around the rail station has train operational disruption insecurity is high. The objective is to reduce the nuisance caused by rail travel since throwing in the direction of the moving train, tampering and theft of railway infrastructure.*
- *Research/ Survey. A survey in the region of Tanjungkarang Divre III. 2 was implemented on 16 October 2012. The survey was carried out in order to: Promulgate the forming of CSR areas with the hope that the areas will better understand CSR function within the company, Carry out environmental preservation in the form of a review into the area that will carry out greening, ahead of the rainy season, Preparation of establishment Village Patronage PT KAI.*

Partnership Program

Fund disbursement Partnership Program (PK) was realized in 2012 amounted to Rp 3,378,355 or 109.86% from the total budget Rp 3,075,017. Partnership Program funds disbursement target area which includes six West Java, Central Java, Yogyakarta, East Java, Jakarta, and South Sumatra.



Anak Perusahaan

Subsidiaries

PT. RESKA MULTI USAHA

PT. RESKA MULTI USAHA (PT RMU) adalah anak perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang bidang usahanya adalah restoran kereta api serta pendukung lainnya. Mulai beroperasi pada 1 Januari 2001, PT. Reska Multi Usaha mempunyai tugas pokok mengoptimalkan pengusahaan fasilitas kereta makan dan peluang bisnis baik yang ada di stasiun, di luar stasiun maupun di atas kereta api yang berkaitan dengan keperluan penumpang kereta api dan bisnis terkait.

Dengan visi menjadi anak perusahaan PT KAI yang andal dan terdepan dalam setiap bidang bisnisnya dan misi menyelenggarakan bisnis usaha *integrated service* bagi pengguna jasa KA dan usaha lainnya yang berpedoman kepada prinsip efisiensi, efektivitas usaha serta praktik dan etika bisnis yang baik untuk menghasilkan kepuasan pelanggan dan karyawan bangga dan sejahtera melalui: Layanan Prima, *Inovative* dan *Creative Business*, Peningkatan Laba, dan *Earning Per Share* (EPS).

Sejalan dengan kebijakan PT KAI, PT. Reska Multi Usaha (PT RMU) terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan yang berdampak pada penambahan pegawai dan selanjutnya berdampak pula pada kenaikan biaya pegawai. Bidang usaha PT. Reska Multi Usaha (PT RMU) di bidang lain di luar restoran kereta api, seperti OTC (*On Train Cleaning*), pengoperasian kantin dan restoran, perparkiran di lingkungan stasiun PT KAI, Res TV, *Housekeeping*, cuci, dan salon kereta dan lain-lain.

PT. RESKA MULTI USAHA

PT. RESKA MULTI USAHA (PT RMU) adalahis the subsidiary of PT. KeretaApi Indonesia (Persero) operating train restaurant and other supporting business. Established on January 1, 2001, PT Reska Multi Usaha's major duty is to optimize dining wagon facility and other business opportunities whether it is in the station, outside the station, or on the train relating to the train passengers' needs and the related business.

The company's vision is being the sub-company of PT KAI which becomes the expertise in its every business, and the mission is to run the integrated service business for the train customers and other businesses relying on the principles of efficiency, business effectiveness, as well as good business practices and ethics which lead to the satisfied customers and proud and content employees through the following: Prime Service, Innovative and Creative Business, Profit Increasing, and Earnings Per Share.

Along with the policy of PT KAI, PT RMU constantly makes efforts in order to improve the service which affects the addition in the number of employees, and will result in a raise in employment cost. Besides on train restaurant, the company's businesses include On Train Cleaning service, canteens and restaurants, parking service around the stations, Res TV, housekeeping, on train laundry and salon, and such.



PT. RAILINK

PT. Railink merupakan *joint venture* antara PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dengan PT. Angkasa Pura II (Persero) dengan komposisi kepemilikan saham 60% PT KAI dan 40% PT AP II. PT Railink didirikan pada September 2006. Kegiatan usaha yang dijalannya yakni pengoperasian, pengelolaan dan pengusahaan kereta api bandara; Pengembangan dan pengelolaan stasiun kereta api di bandara dan di pusat kota; Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kereta api; Pembangunan prasarana kereta api; Konsultasi dan desain sistem perkeretaapian; Pengusahaan jasa lainnya yang menunjang usaha-usaha pokok.

Selama tahun 2012, PT. Railink telah berhasil mengembangkan dan membangun *Airport Railink Station (ARS)*, khususnya untuk layanan angkutan KA ke Bandara Kualanamu, Deli Serdang, Sumatera Utara. ARS adalah sebuah layanan transportasi dari bandara ke stasiun kota terdekat dan sebaliknya. Layanan tersebut meliputi *City Air Terminal (CAT)* dan *Airport Railways Terminal (ART)* yang dikelola secara terpadu.

Dua hal besar yang menjadi fokus pekerjaan PT Railink adalah mempersiapkan segala faktor penunjang untuk pembangunan dan operasional KA Bandara, yakni KA Bandara Soekarno-Hatta dan KA Bandara Kualanamu.



PT. RAILINK

PT. Railink is a joint venture business between PT. Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Angkasa Pura with the composition of shareholding 60% for PT KAI and 40% for PT AP II. PT Railink was established in September 2006 running business in the operation, management, and supply of airport trains, development and management of train station at the airport and city center, supply and maintenance of train facilities and infrastructures, building of train infrastructures, railway system consultation and design, and other businesses supporting the main ones.

In 2012, PT Railink has developed and built ARS specially to serve train loading to Kualanamu Airport, Deli Serdang, North Sumatera. ARS stands for Airport Railink Service, a transportation service from the airport to the nearest city station and the opposite. The service includes City Air Terminal (CAT) and Airport Railways Terminal (ART) which are integratedly managed.

Two major issues as the company's focus are preparing all the supporting factors for the building and operation of airport trains in Soekarno-Hatta Airport and Kualanamu Airport.



PT. KERETA API COMMUTER JABODETABEK

Pada tahun 2012, PT KCJ telah melakukan *continual improvement* di bidang pelayanan KRL Commuter Line. Dimana pada tahun tersebut telah dilakukan persiapan penerapan sistem teknologi informasi di bidang pelayanan, seperti *e-ticketing*, *prototype passenger information display (PID)* pada KRL, loket dan stasiun, *help desk* untuk pengelolaan komplain penumpang, serta terbitnya media sosial sehingga informasi kepada penumpang lebih cepat, tepat dan akurat.

Sementara itu untuk operasional perjalanan KRL, di tahun 2012 ini ada 47 *loop* yang dijalankan. Sebanyak 23 *loop* commuter line milik PT KCJ, 15 *loop* commuter line milik PT KAI dan 9 *loop* KRL ekonomi. Berbagai langkah dilakukan PT KCJ untuk meningkatkan volume penumpang diantaranya menambah *loop*, menarik KRL Ekonomi hingga melakukan pengetatan *porter* di beberapa stasiun seperti Stasiun Bogor, Cilebut, Bojong Gede, Citayam, Depok, Depok baru UI, Bekasi, Tanahabang, Jakartakota, dan Stasiun Kranji.

Anak perusahaan PT KAI yang didirikan 15 September 2008 ini akan terus menambah jumlah KRL. Tahun 2012, pengadaan sarana terealisasi sebanyak 90 unit KRL. Hal ini karena keterbatasan sarana KRL bekas yang ada di pasaran. Dari 90 unit sarana yang dibeli terdapat 30 sarana yang telah selesai sertifikasi. Targetnya hingga tahun 2019 nanti PT KCJ akan memiliki KRL mencapai 1.440 unit sehingga bisa mengangkut 1,2 juta penumpang setiap hari. Tak cuma itu, realisasi program 1,2 juta penumpang akan diikuti dengan peningkatan kapasitas prasarana seperti *stabling* atau tempat parkir KRL dan persinyalan, peninggian dan perpanjangan peron serta penambahan kapasitas perawatan sarana.



PT. KERETA API COMMUTER JABODETABEK

In 2012 PT KCJ has completed continual improvement in KRL Commuter Line service by preparing the implementation of information technology system for service such as e-ticketing, prototype passenger information display (PID) on KRL, counter and station, help desk for the management of complaint, as well as social media launch to deliver information faster, more precised, and more accurate to the passengers.

Meanwhile, the company has operated 47 loops in 2012 for the KRL travel, which consist of 23 loops of commuter line belonging to PT KCJ, 15 loops of commuter line of PT KAI's, and 9 loops of economy class that sum up to 82.1% of realization. The total number of passengers of commuter line in 2012 increases 35% from the previous year which is 65.068.335 passengers to 87.575.757 passengers.

The subsidiary of PT KAI was established on September 15, 2008 and will continue to add the number of KRL units. In 2012, there have been 90 units realized, and it is caused by the lack of used units in the market. Out of 90 units, there have been 30 units certified. The target aims to own 1.440 KRL units in 2019, so it can accommodates 1.2 million of passengers every day. In addition, this program will be followed by improvement in infrastructure capacity, such as stabling or KRL parking area and single system, expanding the platforms, and facility maintenance.



PT KAI COMMUTER JABODETABEK



PT. KA PARIWISATA

Anak perusahaan PT KAI yang berdiri tahun 2010 memiliki bisnis meliputi penyewaan 3 (tiga) kereta Wisata yaitu Kereta Bali, Toraja dan Kereta Nusantara, penjualan tiket pesawat, penjualan tiket kereta api reguler dan penjualan paket-paket tour domestik & internasional. Peningkatan penjualan tiket kereta api reguler yang cukup signifikan terjadi karena PT. KA Pariwisata dapat mencetak sendiri tiket-tiket rombongan dan adanya *counter* baru di Stasiun Gambir dan Bogor sebagai *Poin of Sales*. Pada tahun 2012, PT. KA Pariwisata telah memperoleh kepercayaan untuk menggarap pelaksanaan *gathering* beberapa unit organisasi di PT KAI dan luar PT KAI. Jumlah perjalanan kereta wisata pada tahun 2012 rata-rata dalam 1 bulan sebanyak 25 kali perjalanan.

Hal ini menunjukkan bahwa PT. KA Pariwisata mulai dikenal oleh pelanggan internal PT KAI maupun di luar perusahaan induk. Dibukanya *counter-counter* di Stasiun Gambir dan Bogor sebagai upaya mendekatkan diri dengan pelanggan dan calon pelanggan, serta implementasi sistem GOS (Garuda Online system) juga cukup memberikan kontribusi peningkatan penjualan.

Peningkatan penjualan tiket kereta reguler pada tahun 2012 ini didominasi dengan penjualan tiket rombongan yang meningkat dengan pesat. Pemberian Layanan secara khusus seperti pemberian tanda peserta untuk mempercepat proses *boarding* merupakan nilai tambah yang mampu mengarahkan pengguna jasa untuk memesan tiket rombongan melalui PT. KA Pariwisata.

PT. KA PARIWISATA

The subsidiary was established in 2009 running 2009 their business in leasing three tourist trains including Bali Train, Toraja Train, and Nusantara Train, selling plane tickets, selling regular train tickets, promoting domestic and international tour packages. The increase is rather significant because the company is capable of printing group tickets and providing new ticket counters at Gambir and Bogor Station as point of sales organizations and tourist travels in 2012 reaches the average of 25 travels per month.

This indicates that PT KA Pariwisata has started to get recognition from both internal and external customers. The opening of ticket counters, as an effort to get close to the passengers and potential passengers, and the implementation of Garuda Online System (GOS) have also contributed in the increase of sales.

The increase in sales of regular train tickets in 2012 is dominated by the vast raise in sales of group tickets. Special services, such as participant sign to accelerate boarding process, are plus point leading the customers to use PT KA Pariwisata's service.



PT. KA LOGISTIK

Anak Perusahaan PT KAI ini bergerak dalam bidang layanan distribusi logistik berbasis kereta api, dengan kemasan bisnis *door to door service* untuk memberikan pelayanan yang paripurna bagi pelanggan kereta api yang didukung dengan angkutan pra dan lanjutan serta layanan penunjangnya, meliputi pengelolaan Terminal Peti Kemas (TPK), bongkar muat, pergudangan, pengepakan, pelabelan, pengangkutan, penjejakan, pengawalan logistik serta manajemen logistik. PT. Kereta Api Logistik (KALOG) punya orientasi bisnis ke depan sebagai jasa layanan distribusi logistik secara *Total Solution* melalui "*End-to-End Services*". KALOG berperan menciptakan nilai tambah (*value creator*) sepanjang rantai nilai (*value chain*) layanan distribusi logistik, termasuk layanan yang telah disediakan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero), seperti angkutan barang dan gudang.

Untuk kegiatan distribusi logistik non KA yang telah dilakukan adalah bisnis *forwarding* (yaitu pengiriman barang menggunakan kontainer yang diangkut kapal laut (*sea freight forwarding*) dari Jakarta ke Banjarmasin. Mulai bulan September 2012 melayani rute Jakarta ke Samarinda dan Jakarta ke Makasar. Untuk meningkatkan volume angkutan *sea freight forwarding* ke depan, direncanakan penambahan rute yaitu Jakarta-Medan, Jakarta-Balikpapan, Jakarta-Palu, Jakarta-Padang, Jakarta-Palembang, dan Jakarta-Kupang. Selain itu angkutan distribusi logistik non KA lainnya adalah menggunakan *truck*, yaitu menangani pengangkutan *textile* dan garmen dari Majalaya ke Surabaya.

Bisnis angkutan Pra-Purna KA yang dilakoni oleh PT. KA Logistik meliputi angkutan Pra-Purna KA Kontainer, Pra-Purna KA ONS dan Hantaran dan angkutan Pra-Purna Indocement. Untuk jasa angkutan Pra-Purna Indocement, PT. KA Logistik melakukan perbaikan infrastruktur bongkar muat di emplasemen Stasiun Arjawinangun dan Purwokerto untuk meningkatkan rata-rata volume angkutan dalam setahun dari 430 ton/hari menjadi 540 ton/hari.



PT. KA LOGISTIK

PT. KA Logistik runs business in logistic distribution using train with door to door service to serve the need of train customers supported by pre and subsequent loadings, as well as the supporting services including the management of container terminals (TPK), loading and unloading, warehouse, packing, labeling, transport, tracking, logistics supervision, and logistics management. PT. Kereta Api Logistik (KALOG) has business orientation to the future as logistics distribution service in total solution through End-to-End Services. KALOG plays a role as value creator for value chain of logistics distribution service, including the services provided by PT. Kereta Api Indonesia (Persero), freight loading and warehouse.

Besides train-based logistics distribution, the company also serves non-train based distribution with forwarding system (delivery using containers with sea freight forwarding system from Jakarta to Banjarmasin. Since September 2012, the routes Jakarta-Samarinda and Jakarta-Makasar have been opened. To increase the number of sea freight forwarding in the future, it is planned to open new routes which serve Jakarta-Medan, Jakarta-Balikpapan, Jakarta-Palu, Jakarta-Padang, Jakarta-Palembang and Jakarta-Kupang. Besides that, other nontrain-based logistics distribution system is truck system to serve textile and garment loading from Majalaya to Surabaya.

The pre-sales train transport business includes container, ONS, and delivery, and Indocement. For Indocement pre-sales train, PT. KA Logistik has repaired the loading and unloading infrastructure at the emplacement of Arjawinangun and Purwokerto Station to increase the average number of loading in a year from 430 ton/day to 540 ton/day.



PT. KA PROPERTI MANAJEMEN

PT. KA Properti Manajemen (PT KAPM) adalah anak perusahaan PT KAI yang memiliki tugas dalam pengembangan properti milik PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Berdiri pada 29 Juli 2009, PT. KA Properti Manajemen melakukan usaha di bidang pengelolaan aset/ properti perkeretaapian milik PT KAI maupun pihak lainnya dengan tujuan mengoptimalkan pemanfaatan serta memberikan nilai tambah aset/properti tersebut guna memenuhi standar mutu terbaik dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Semakin berkembangnya kebutuhan dan kepentingan perusahaan PT KAI untuk memperluas basis usahanya sejalan dengan potensi bisnis yang dimilikinya mendorong perusahaan untuk mengembangkan *non core business* di luar jasa angkutan kereta api, yang utamanya untuk menciptakan sinergi pengembangan bisnis antara *core* dan *non-core* nya. Pengembangan bisnis *non core* yang dimaksud adalah pengelolaan bisnis properti dari aset-asetnya yang belum dikelola dan dimanfaatkan dengan optimal.

Salah satu prioritas PT KAI sekarang ini adalah optimalisasi bahkan memaksimalkan asetnya untuk menambah pendapatan. Ini adalah tugas PT. KA Properti Manajemen sebagai salah satu anak usaha PT KAI yang bergerak di bidang pengelolaan aset/ properti. Aset-aset itu oleh PT KAPM akan dimaksimalkan dengan membangun tempat-tempat komersial yang terintegrasi seperti mall, hotel dan apartemen. Selain faktor pertimbangan bisnis, pengelolaan aset ini juga untuk mencegah terjadinya kasus penyerobotan lahan milik PT KAI.

Untuk program kerja sesuai *longlist* pada tahun 2012 adalah 3 pengelolaan dan 4 pengembangan. Tiga Pengelolaan meliputi: Pengelolaan Wisma Wahana Daya Pertiwi, Pengelolaan dan penertiban persewaan di Bogor, dan Pengelolaan Pertokoan Purwokerto Timur. Sedangkan empat pengembangan meliputi: Pemanfaatan dan pengamanan aset Pasar Bersih Pacar Keling di Surabaya, Pemanfaatan dan pengamanan aset Pertokoan Waru di Surabaya, Komersial area *mix-used* di Srondol, Semarang dan Komersial area *mix-used* Emplasemen Purwokerto Timur.

PT. KA PROPERTI MANAJEMEN

PT. KA Properti Manajemen (PT KAPM) is the subsidiary of PT KAI performing in property development belonging to PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Established on July 29, 2009, the company runs the business in PT KAI's or other companies' railway asset/ property management aiming at optimizing the use and giving values to the assets/ properties in order to fulfill the best quality standard by applying the limited company's principles.

The expansion of needs and interests has led PT KAI to enlarge the business along with the business potentials to encourage itself to develop non-core business outside train loading which the main aim is to create business development synergy between core and non-core businesses. The development of non-care business includes property business management from the assets which have not been managed and optimally used yet Their assets in order to increase income.

This is part of the jobs of PT KA Properti Manajemen as one of PT KAI's one of subsidiaries in asset/ property management. The assets will be maximized by building integrated commercial spots, such as malls, hotels, and apartments. Besides considering the business factor, this assets management is also to prevent annexation.

For the work plans according to the longlist in 2012, there have been 3 managements and 4 developments. The managements include home for Wahana Daya Pertiwi, managing and demolishing leases in Bogor, and managing shopping area in east Purwokerto. The four developments include using and securing assets in Pacar Keling Clean Market in Surabaya, using and managing assets in Waru shopping area in Surabaya, mix-used commercial area in Srondol, Semarang, and mix-used commercial area in the emplacements in east Purwokerto. However, those programs have not been completed yet because in October 2012, Wisma Wahana Daya Pertiwi and Bogor Emplacements have returned to PT KAI because the home keeps on suffering loss.



**PUBLIC RELATIONS
PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)**

Head Office
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung
Phone : +62-22-4230031
Facs : +62-22-4203342
E-mail : humaska@kereta-api.co.id
Website : www.kereta-api.co.id